

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KREATIVITAS GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDIT INSAN CENDKEKIA
BANGKINANG KOTA**

SKRIPSI



OLEH

NURHAFIZA JUHASMI

NIM 11810822727

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KREATIVITAS GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDIT INSAN CENDKEKIA
BANGKINANG KOTA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NURHAFIZA JUHASMI

NIM 11810822727

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota* yang ditulis oleh Nurhafiza Juhasmi, Nim 11810822727 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Dzulkaidah 1443 H
10 Juni 2022 M

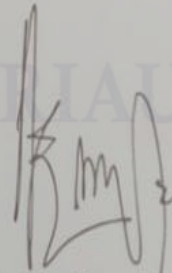
Menyetujui,
Pembimbing

Pembimbing Skripsi

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.19731017 200501 1 007



Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197207172001122003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota* yang ditulis oleh Nurhafiza Juhasmi, Nim 11810822727 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Dzulhijjah 1443 H/ 07 Juli 2022 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1443 H
29 Juni 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Sakilah, M.Pd.

Penguji II

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag

Penguji IV

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah Rabbul ‘Alamin. Hanya kepada-Nya kita memuji, meminta pertolongan, hidayah, ampunan dan tobat. Dan hanya kepada-Nya jualah kita gantungkan seluruh harapan yang kita miliki, sehingga atas izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota**”. Shalawat dan salam paling sempurna senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang tak kenal lelah menyampaikan risalah, amanat dan nasihat kepada seluruh manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari do’a, bantuan dan jasa dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang membantu penulis selama ini terutama dan terkhusus kepada Ayahanda **Juhar** dan Ibunda **Siti Hajar** sebagai orang tua penulis yang selalu mendukung, memberi semangat, nasehat dan kasih sayangnya setiap saat. Atas segala usaha dan perjuangan yang tak mengenal lelah, semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho, dan inayah*-Nya kepada mereka.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada **Ibu Susiba, S.Ag., M.Pd.I.**, selaku dosen penasehat akademik dan kepada Ibu **Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.**, dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan meluangkan waktu, tenaga, serta pemikirannya dalam memberikan masukan dan

saran dalam penulisan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Muhammad Abdullah, SE., selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendekia Bangkinang Kota yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Ibu Erawati, S.Pd., selaku wali kelas IV yang telah membantu dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang penulis butuhkan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan pahala Jariyah Aamiin.

Kemudian penghargaan ini juga tidak lupa penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater UIN Suska Riau, mereka adalah :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, M.Pd., dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Wakil Rektor III.
2. Dr. H. Kadar, M,Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Hj. Zubaidah M.Z, M.Pd., Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III.
3. H. Subhan, M.Ag., dan Ibu Melly Andriani, M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Bapak Ibu Dosen serta staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada peneliti selama menuntun ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, khususnya kepada Bapak Zuhri Azhari. S.Sos. yang telah memberikan bantuan administrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
6. Terkhusus buat Abang pertama Penulis Nurul Hajmi dan istri Fetri Reviana yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Yang tersayang kakak penulis Afrilla Fitri Juhasmi dan suami Nofrizal Yahya Azhar yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya kepada penulis.
8. Spesial buat kakak penulis Restika Juhasmi dan suami Ropane Nasution yang rela mengorbankan jiwa raganya kepada penulis yang tak akan pernah terbalaskan oleh penulis.
9. Teristimewa abang penulis M. Iqbal Juhasmi yang selalu memberikan motivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan kuliah.
10. Ponakan penulis M.afif Arijmi, Arkan Tsakif Arijmi, Aura Khumairah Yahya, dan Hanin Shofiatinnisa Nasution yang selalu membuat penulis tersenyum.
11. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2018, terkhusus mahasiswa kelas B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk sahabat seperjuangan di bangku perkuliahan Anisah Zumarnis, Deri Asmarita, Devi Rahmawati, Dita Febrianti, Eva Delvia, Nurmala Dewi terima kasih telah menjadi rekan yang selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi penulis.
13. Sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini Nurhafira dan Werdatul Jannah.
14. Semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu yang telah memiliki andil besar dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata kembali penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga serta untaian do'a yang dapat penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah SWT. Yang bias membalasnya. Semoga ini semua dinilai sebagai amal ibadah, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin. Semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 10 Juni 2022

Penulis,

Nurhafiza Juhasmi
Nim 11810822727

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin ya Allah....

*Tiada hentinya puji syukur hamba ucapkan kepada-Mu
Atas rahmat dan hidayah-Mu ya...Robby. Sekian lama hamba berjuang
Demi keberhasilan ini, walau begini rintangan dan cobaan menghalangi,
Namun dengan penuh keyakinan hamba melangkah setapak.*

Demi setapak untuk meraih segalanya, kini...

*Skripsi ini hamba persembahkan untuk ayahanda "Juhar"
Dan ibunda tercinta "Siti Hajar" dengan pengorbanan yang tiada tara
Bekerja tanpa mengenal lelah, telah mengantarkan ananda mencapai
Cita-cita dan harapan yang telah lama terpatri...*

Ayahanda dan Ibunya terkasih...

Hari ini telah aku buktikan...

*Betapa tetesan keringatmu laksana mutiara
Dan linangan air matamu laksana taburan permata
Yang selalu menghiasi relung hatimu yang terdalam...
Dan hari ini juga ingin ananda lukiskan atas semua pengorbanan,
Perjuangan, harapan dan do'amumu, tiada sia-sia.*

*Skripsi ini adalah jawaban atas semua linangan air mata dan
tetesan*

Keringatmu...

*Terima kasih ayahanda... terima kasih ibunda...
Semoga Allah membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda.*

Hormat saya: Nurhafiza Juhasmi

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurhafiza Juhasmi, (2022): Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota. Permasalahan dalam penelitian ini dimulai dari pengamatan peneliti yang banyak melihat kurangnya motivasi belajar siswa seperti ditemukan ada siswa yang belum mengerjakan tugas, belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan belum mau bertanya tentang materi yang tidak dimengerti. Penyebabnya diduga karena kurangnya kreativitas guru. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Sedangkan objeknya adalah Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota. Dalam pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis *regresi linier sederhana*, dan penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS *versi 16.0 windows*. Besarnya koefisien kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Insan Cendekia Bangkinang Kota, dengan kontribusi kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa adalah $0.346 \times 100\% = 34,6\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dimana $r_{\text{observasi}} = 0,589$. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 26$, r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,374, r_{tabel} pada taraf signifikan 1% = 0,478. Jadi $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% ($0,589 > 0,374$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak. Pada taraf signifikan 1% ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Insan Cendekia Bangkinang Kota.

Kata kunci : *Kreativitas Guru, Motivasi Belajar Siswa*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurhafiza Juhasmi (2022): *The Influence of Teacher Creativity toward Student Learning Motivation on Indonesian Language Subject at the Fourth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Insan Cendekia Bangkinang City*

This research aimed at finding out whether there was or not a significant influence of teacher creativity toward student learning motivation on Indonesian Language subject at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Insan Cendekia Bangkinang City. The subjects of this research were Indonesian Language subject teachers and the fourth-grade students at Islamic Integrated Elementary School of Insan Cendekia Bangkinang City. The objects were teacher creativity and student learning motivation. Questionnaire, interview, and documentation were used to collect the data. Simple linear regression analysis was used to analyze the data, and SPSS 16.0 Windows computer program was used to help. The coefficient of teacher creativity toward student learning motivation on Indonesian Language subject at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Insan Cendekia Bangkinang City with contribution of teacher creativity to student learning motivation was $0.346 \times 100\% = 34.6\%$, and the rest was influenced by other factors. The score of $r_{observed}$ was 0.589. Based on the analysis result, df was 26, r_{table} was 0.374 at 5% significant level and 0.478 at 1% significant level. So, $r_{observed}$ was higher than r_{table} at 5% significant level ($0.589 > 0.374$), and it meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. At 1% significant level, $r_{observed}$ was higher than r_{table} , and it meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. Based on data analysis result, it could be concluded that there was a significant influence of teacher creativity toward student learning motivation on Indonesian Language subject at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Insan Cendekia Bangkinang City.

Keywords: Teacher Creativity, Student Learning Motivation

ملخص

نور حافظة جوهاسمي، (2022): تأثير إبداع المعلمين على دافع تعلم التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية من الصف الرابع بمدرسة إنسان جنديكيا الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمدينة بانكينانج

بانكينانج

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير كبير بين إبداع المعلمين على دافع تعلم التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية من الصف الرابع بمدرسة إنسان جنديكيا الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمدينة بانكينانج. الأفراد معلمو اللغة الإندونيسية وتلاميذ الصف الرابع بمدرسة إنسان جنديكيا الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمدينة بانكينانج. في حين أن الموضوع هو إبداع المعلمين. جمع البيانات باستخدام الاستبيان والمقابلة والتوثيق. ولتحليل البيانات، استخدمت الباحثة تحليل الانحدار الخطي البسيط، بمساعدة أجهزة الكمبيوتر من خلال برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية 16.0 لويندوز. حجم معامل إبداع المعلمين على دافع تعلم التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية من الصف الرابع بمدرسة إنسان جنديكيا الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمدينة بانكينانج مع مساهمة إبداع المعلمين على دافع التلاميذ هو $0.346 \times 100\% = 34.6\%$ ، ويتأثر الباقي بعوامل أخرى. ملاحظة = 0.589. من هذه نتائج التحليل، يمكن ملاحظة ما يلي: $df = 26$ ، جدول عند مستوى أهمية $5\% = 0.374$ ، و df جدول عند مستوى أهمية $1\% = 0.478$. لذا، فإن t حساب < t جدول عند مستوى أهمية 5% ($0.374 < 0.589$) وهذا يعني أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. عند مستوى أهمية 1% فإن t حساب < t جدول، هذا يعني أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. ومن نتائج تحليل البيانات، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً كبيراً بين إبداع المعلمين على دافع تعلم التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية من الصف الرابع بمدرسة إنسان جنديكيا الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمدينة بانكينانج.

الكلمات الأساسية: إبداع المعلمين، دافع تعلم التلاميذ

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis	11
1. Kreativitas Guru	11
a. Pengertian Kreativitas	11
b. Kreativitas Guru	13
c. Tahap-tahap Kreativitas Mengajar Guru.....	15
d. Indikator Guru Kreatif.....	18
e. Cara-cara mengembangkan Kreativitas Guru	21
2. Motivasi Belajar	26
a. Pengertian Motivasi	26
b. Pengertian Belajar	28
c. Macam-macam Motivasi.....	30
d. Fungsi Motivasi Belajar	32
e. Indikator Motivasi Belajar	34
3. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	36
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Konsep Operasional	40
D. Asumsi dan Hipotesis.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	45
B. Subjek dan Objek Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
1. Sejarah SDIT Insan Cendekia	54
2. Visi dan Misi	55
3. Tenaga Pengajar	56
4. Keadaan Siswa	57
5. Sarana dan Prasarana.....	58
6. Kurikulum Pembelajaran	58
B. Penyajian Data	58
1. Penyajian data variabel x (Kreativitas Guru)	68
2. Penyajian data variabel y (Motivasi Belajar Siswa)	80
C. Analisis Data	81
1. Statistik Deskriptif	85
2. Uji Normalitas.....	87
3. Uji Linearitas.....	88
4. Persamaan Regresi Linear.....	89
5. Uji Hipotesis.....	91
6. Kontribusi Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Hasil Uji Validitas Variabel X (Krativitas Guru)	47
Tabel III.2	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kreativitas Guru)	48
Tabel III.3	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).....	49
Tabel III.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)	50
Tabel IV.5	Keadaan Guru SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota	56
Tabel IV.6	Keadaan Siswa SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.....	57
Tabel IV.7	Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Insan Cendekia Bangkinang kota	58
Tabel IV.8	Jawaban Responden tentang Guru Sering Mencari Bahan Pelajaran Melalui Internet Mengenai Materi yang akan diajarkan	58
Tabel IV.9	Jawaban Responden tentang Guru Memperbanyak Bahan Bacaan Mengenai Materi yang akan diajarkan	59
Tabel IV.10	Jawaban Responden tentang Guru Membuat Pertanyaan-pertanyaan yang Mampu Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa.....	59
Tabel IV.11	Jawaban Responden tentang Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Memberikan Tanggapan, Ide dan Jawaban dalam Proses Belajar Mengajar.....	60
Tabel IV.12	Jawaban Responden tentang Guru Memberikan Solusi Terhadap Masalah yang dihadapi Siswa	60
Tabel IV.13	Jawaban Responden tentang Guru Bercerita/berbagi Pengalaman Kepada Siswa agar Siswa dapat Mengamati Bagaimana Memecahkan Masalah yang sama dengan yang dihadapinya	61
Tabel IV.14	Jawaban Responden tentang Guru Menggunakan Metode Belajar yang Bervariasi (sesuai materi)	61

Tabel IV.15	Jawaban Responden tentang Guru Menggunakan Media Belajar yang Bervariasi sesuai Materi guna Membangkitkan Minat Belajar Siswa	62
Tabel IV.16	Jawaban Responden tentang Guru Menghargai Gagasan yang Muncul dari Siswa Supaya Siswa Lebih Semangat Dalam Mengemukakan Pendapat	62
Tabel IV.17	Jawaban Responden tentang Guru Menerima Kritikan yang disampaikan Siswa.....	63
Tabel IV.18	Jawaban Responden tentang Guru Memanfaatkan Waktu Luang selain Mengajar untuk Kegiatan yang Produktif terkait dengan tugasnya	63
Tabel IV.19	Jawaban Responden tentang Guru Memberikan Banyak Cara atau Saran untuk melakukan berbagai hal	64
Tabel IV.20	Jawaban Responden tentang Guru Mampu Menghubungkan Materi Pelajaran dengan Pengetahuan yang relevan.....	64
Tabel IV.21	Jawaban Responden tentang Guru Bersikap Terbuka terhadap Gagasan-Gagasan Baru.....	65
Tabel IV.22	Jawaban Responden tentang Guru Mampu Memperagakan atau Membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi	65
Tabel IV.23	Jawaban Responden tentang Guru Mencetuskan Banyak Gagasan atau Jawaban atas pertanyaan yang ada.....	65
Tabel IV.24	Jawaban Responden tentang Guru Mengajar dengan Menyenangkan supaya Siswa Semangat Belajar.....	66
Tabel IV.25	Jawaban Responden tentang Guru Menanggapi Pertanyaan yang diajukan Siswa	66
Tabel IV.26	Jawaban Responden tentang Guru Selalu Memberikan Pencerahan kepada Siswa.....	67

Tabel IV.27	Jawaban Responden tentang Guru Menyampaikan Informasi Baru misalnya Materi Tambahan sesuai dengan Tingkat Kemampuan Belajar Peserta Didik	67
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Angket Variabel X (Kreativitas Guru).....	68
Tabel IV.29	Jawaban Responden tentang Siswa Datang Tepat Waktu Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia.....	69
Tabel IV.30	Jawaban Responden tentang Siswa Tekun Mengerjakan Tugas	70
Tabel IV.31	Jawaban Responden tentang Siswa Belajar dengan Sendiri apabila Guru tidak ada di kelas	70
Tabel IV.32	Jawaban Responden tentang Siswa serius Mendengarkan Pelajaran yang dijelaskan oleh Guru	70
Tabel IV.33	Jawaban Responden tentang Siswa Melengkapi Buku-Buku Pelajaran.....	71
Tabel IV.34	Jawaban Responden tentang Siswa Senang Mencari dan Memecahkan Soal-soal yang Berhubungan dengan Pelajaran	71
Tabel IV.35	Jawaban Responden tentang Siswa Mendalami kembali Pelajaran yang didapatnya di Sekolah ketika berada di rumah.....	72
Tabel IV.36	Jawaban Responden tentang Siswa Membaca Materi Pembelajaran yang belum diajarkan Guru dengan sendiri	72
Tabel IV.37	Jawaban Responden tentang Siswa Bosan dengan Tugas-Tugas yang Menoton	73
Tabel IV.38	Jawaban Responden tentang Siswa tidak hanya Belajar ketika Menghadapi Ujian	73
Tabel IV.39	Jawaban Responden tentang Siswa Mempertahankan Pendapatnya dalam Belajar	74

Tabel IV.40	Jawaban Responden tentang Siswa tidak keluar masuk kelas pada saat Guru Menerangkan Pelajaran	74
Tabel IV.41	Jawaban Responden tentang Siswa tidak tidur di kelas saat Guru Menerangkan Pelajaran.....	75
Tabel IV.42	Jawaban Responden tentang Siswa Tidak Ngobrol dengan Temannya pada Saat Guru Menerangkan Pelajaran	75
Tabel IV.43	Jawaban Responden tentang Siswa Menjawab Pertanyaan yang diajukan Guru.....	76
Tabel IV.44	Jawaban Responden tentang Siswa Bertanya Kepada Guru jika ada Materi yang belum dimengerti.....	76
Tabel IV.45	Jawaban Responden tentang Siswa Membuat Kelompok Belajar di rumah tanpa disuruh oleh Guru.....	77
Tabel IV.46	Jawaban Responden tentang Siswa Mengadakan Diskusi dengan Temannya dalam Memecahkan Permasalahan yang berkenaan dengan dengan Materi yang diajarkan oleh Guru	77
Tabel IV.47	Jawaban Responden tentang Siswa selalu Menjaga Kebersihan di Ruang Belajar.....	78
Tabel IV.48	Jawaban Responden tentang Siswa selalu Menjaga Kerapian Ruang Belajar	78
Tabel IV.49	Jawaban Responden tentang Siswa selalu Menata Ruang Belajar	79
Tabel IV.50	Jawaban Responden tentang Siswa Memperindah Ruang Belajar	79
Tabel IV.51	Rekapitulasi Jawaban Angket Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).....	80
Tabel IV.52	Statistik Descriptif tentang Kreativitas Guru	85
Tabel IV.53	Statistik Descriptif tentang Motivasi Belajar Siswa	86
Tabel IV.54	Uji Normalitas	88
Tabel IV.55	Uji Linearitas	89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.56	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	90
Tabel IV.57	Kolerasi Product Moment.....	91
Tabel IV. 58	Hasil Koefisien Determinasi.....	93



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Pra Penelitian	99
Lampiran 2	Wawancara.....	103
Lampiran 3	Skor Item Angket tentang Kreativitas Guru	107
Lampiran 4	Skor Item Angket tentang Motivasi Belajar Siswa.....	108
Lampiran 5	Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y	109
Lampiran 6	Perubahan Data Ordinal ke Data Interval	118
Lampiran 7	Pasangan Data Varibel X dan Variabel Y	121
Lampiran 8	Hasil Olahan SPSS.....	122
Lampiran 9	Tabel Nilai Koefisien korelasi Product Moment Taraf Signifikan 5% dan 1%	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik melalui kreativitas mengajar guru.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal di sekolah, dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup.² Peran serta fungsi guru dalam mencerdaskan anak didik sangat dominan dan menentukan serta mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kualitas pendidikan.

¹ Sistem Pendidikan Nasional. Nomor 20 Tahun 2003

² La Hadisi, Wa Ode Astina, dan Wampika, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negri 3 Kendari*, (jurnal Al-Ta'dib/pendidikan, Juli-Desember 2017), Vol. 1, No. 2, hlm. 146.

Guru juga hendaknya semakin kreatif mencari, menemukan, menciptakan dan sekaligus menerapkan gagasan, ide, maupun inovasi-inovasi baru dalam dunia pengajaran. Kedudukan guru dipahami demikian penting sebagai ujung tombak dalam pembelajaran dan pencapaian mutu hasil belajar peserta didik karna tugasnya mengajar, maka guru mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar.³ Peran guru menjadi utama dalam pembangunan nilai keunggulan setiap anak bangsa.

Peranan guru di kelas adalah menciptakan siswa belajar. Guru mampu menjadi motivator dan inspirator bagi siswa, serta mengorganisasi belajar dengan dengan perencanaan yang matang. Guru aktif mendampingi siswa sebagai tutor, dan aktif bertanya tentang kesulitan belajar siswanya. Rajin mencari metode baru dengan pendekatan kebutuhan siswa, menguasai sumber informasi dan sarana belajar. Setiap guru disarankan menggunakan aneka sumber belajar yang dapat dicapai dengan kreativitasnya. Misalnya memanfaatkan media belajar dengan menggunakan warna-warna yang kontras yang mampu menghangatkan suasana belajar menggingat sifat anak-anakyang mudah bosan. Membawa media buatan sendiri disesuaikan dengan tema belajar. Selalu mencari cara untuk memudahkan belajar anak, agar pembelajaran berlangsung aktif, menarik dan menyenangkan.⁴

Motivasi besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar karna bila cara penyampaian materi tidak menarik perhatian siswa, siswa akan merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Penyampaian materi yang menarik adalah salah satu cara memotivasi siswa dalam belajar.

³ *Ibid.*, hlm. 147.

⁴ Kasmadi, *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 41-42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.⁵

Lalu, Aunurrahman menjelaskan “Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat”.⁶ Oleh karena itu, dasar untuk memotivasi siswa diantaranya adalah kreatif atau tidaknya seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh kreativitas guru. Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar, ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill, kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.

Guru dalam tujuan pembelajaran harus memiliki kreativitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik dalam persiapan mengajar, proses pembelajaran, penerapan metode dan penyajian. Memecahkan masalah dengan mencari informasi dari luar selain buku panduan, seperti internet maupun

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 1.

⁶ Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial lainnya, mencerminkan operasional anak kreatif maksudnya ketika guru telah kreatif dalam mengajar maka siswa juga dituntut kreatif seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, dan lain-lain. Sudah jelas bahwa kreativitas mengajar seorang guru itu sangat penting dalam meningkat motivasi belajar siswa.

“kreativitas guru yang lemah dengan menggunakan metode itu ke itu dapat menimbulkan kebosanan dalam proses belajar mengajar.⁷ Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, seefisien dan seefektif mungkin.

Seperti yang dijelaskan di atas perlu diketahui terlebih dahulu arti dari kata kreativitas itu. Salah seorang ahli yang memberikan pengertian tentang kreativitas adalah J.P Guilfold ia menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan berfikir divergen (menyebar, tidak searah, sebagai lawan dari konvergen) untuk menjajaki macam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan.⁸ Menurut Hartono dan kawan-kawan kreativitas guru dalam mengajar dimaksudkan agar guru mampu menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi tingkat kemampuan peserta didik. Sudah jelas bahwa kreativitas mengajar seorang guru itu sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁹

⁷ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 160.

⁸ Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 217.

⁹ Hartono, dkk, *PAILKEM*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), hlm. 12.

Ada beberapa hal yang harus diketahui guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu: 1. Memberikan penghargaan dan pujian dari pada menghukum dan mencela; 2. melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran; 3. Menciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan; 4. Gunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi. Setiap guru disarankan menggunakan aneka sumber belajar yang dapat dicapai dengan kreativitasnya.

Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting. Guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri-ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik motivasi siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, guru yang kreatif mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide-ide baru bisa dilihat dari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bisa mengemukakan pendapatnya terhadap sesuatu dalam belajar, dan mengadakan belajar kelompok dengan temannya.

Menurut Oemar Hamalik motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitasnya berupa kegiatan fisik, karna seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.¹⁰

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 2013, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan tertib dengan ciri-ciri keadaan gedung sekolah dan ruang belajar yang tertata rapi, adanya fasilitas belajar yang menyenangkan seperti (perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan media pembelajaran), interaksi antar sekolah yang baik, semua warga sekolah yang menerapkan disiplin dan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua, komite sekolah dan masyarakat, membangkitkan nafsu belajar dengan ciri-ciri bagaimana guru dalam mengatur lingkungan belajar seperti (pengaturan tempat duduk, bahan pembelajaran secara tepat, dan penggunaan media dengan tepat). Siswa yang gairah dalam belajar dengan ciri-ciri aktif atau lincah dalam belajar, antusias mengikuti pembelajaran, selalu bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak ia mengerti. Siswa yang semangat dalam belajar dengan ciri-ciri mempersiapkan buku-buku, alat tulis dalam belajar dan kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran.

Melalui pengamatan awal yang penulis lakukan di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota, penulis menemukan bahwa kreativitas guru sudah maksimal. Hal ini ditandai dengan guru menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode diskusi, metode bermain peran pada saat siswa mulai mengantuk, metode *games* (permainan) pada materi berani mengambil resiko, dan metode *Outdoor classroom* atau mengajak siswa langsung keluar kelas. Menggunakan media pembelajaran seperti gambar, *slide*, dan *speaker*.¹¹ Dengan kreativitas guru yang sudah maksimal, diharapkan meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun penulis masih melihat gejala-gejala sebagai berikut:

¹¹ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV tanggal 13 Desember 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengamatan awal yang penulis lakukan masih terdapat siswa yang belum mau bertanya tentang materi yang tidak dimengerti, masih terdapat siswa yang belum tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan masih ada siswa yang belum menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “*Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota*”.

B. Penegasan Istilah

Penulis menjelaskan beberapa istilah untuk menghindari adanya salah satu penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Kreativitas Guru, Supriadi dalam buku karangan Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati mengutarakan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.¹² Jadi, yang dimaksud dengan kreativitas guru dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang guru untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

¹² Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Motivasi Belajar, keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Hamalik berpendapat, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³ Jadi, yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah usaha sadar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga seseorang tersebut bisa menjadi semangat dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa masih rendah;
- b. Kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa masih rendah;
- c. Aktivitas belajar siswa masih rendah;
- d. Pengaruh kreativitas terhadap motivasi belajar siswa;
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota”.

¹³ Kusnadi, dkk. *Strategi Pembelajaran IPS*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008), hlm. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa lebih memanfaatkan waktunya dalam belajar.
- b. Bagi Guru
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya;
 - 2) Sebagai bahan evaluasi guru dalam meningkatkan kreativitas guru.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari tingginya motivasi belajar siswa;

- 2) Sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SUSKA Riau;
 - 2) Untuk menambah pengetahuan dan cakrawala dalam meningkatkan kreativitas mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas

Istilah kreativitas mempunyai banyak pengertian, tergantung pada cara pandang seorang yang mengkajinya. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.¹⁴ Dalam bahasa Inggris, istilah kreativitas berasal dari kata *to create*, artinya mencipta. Kreativitas adalah dinamika yang membawa perubahan yang berarti, entah dalam dunia kebendaan, dunia ide, dunia seni, atau struktur sosial.

Defenisi lainnya tentang kreativitas juga diungkapkan oleh Utami bahwa kreativitas berupa kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.¹⁵ Sejalan dengan Utami, Arnawati mengungkapkan bahwa kreativitas diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 99.

¹⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 25.

menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru atau asli, yang sebelumnya belum dikenal atau pun memecahkan masalah baru yang dihadapi.¹⁶ Kreativitas sebagai suatu proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman maupun keadaan hidupnya

Supardi juga menjelaskan bahwa kreativitas berkaitan dengan kemampuan, mengkombinasikan atau menyempurnakan sesuatu berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada. Secara lebih luas kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Hasil kreativitas dapat berbentuk seni, kesustraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis.¹⁷

Sedangkan Slameto mengatakan bahwa yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode pembelajaran dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.¹⁸

¹⁶ Arnawati, *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAM 11 Sinjai*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2018), Vol. 3, No. 2, hlm.1-2.

¹⁷ Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 178.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 198.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk mengapresiasi dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan untuk mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang yang lain agar lebih menarik, menarik bukan hanya untuk siswa tapi juga bagi diri sendiri guna mengembangkan hal yang menjadi daya tarik saat proses belajar mengajar yang dilakukan. Jadi guru sebaiknya memiliki kreativitas dalam mengajar baik dari segi metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan lain-lain guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Kreativitas Guru

Guru kreatif adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Para pakar menyatakan bahwa betapapun bagusnya sebuah kurikulum (*official*), hasilnya sangat tergantung pada apapun yang dilakukan guru da dalam atau di luar kelas (*actual*).¹⁹ Pengajaran secara istilah yaitu untuk mewakili peranan dominan guru sebagai mengajar. Guru selama ini dipandang sebagai pihak yang mendominasi pembelajaran. Semua proses pembelajaran seperti ini membutuhkan kemauan dan kreativitas para guru. Proses ini tidak bisa menggunakan ceramah, karna ceramah jelas menempatkan guru sebagai pemeran utama. Perubahan paradigma ini menuntut guru untuk

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 294.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan model-model pembelajaran di luar ceramah, sehingga mendorong para siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam proses pembelajaran.²⁰

Inti dari proses belajar mengajar yaitu kegiatan pendidikan di sekolah, proses belajar yang baik memberi pengaruh yang baik kepada perkembangan pribadi anak. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa.²¹ Dengan demikian kreativitas guru sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Supardi mengatakan bahwa guru kreatif selalu banyak ide, banyak akal, banyak gagasan-gagasan untuk menguasai sesuatu yang dianggap kurang atau tidak ada.²² Guru menjadi faktor kunci dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab .

Guru berperan dalam membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa dalam rangka menuju terwujudnya sosok pribadi yang *add-din al-islami*. Peran guru tidak dapat diganti oleh teknologi, sekalipun pendidikan.²³

²⁰ Yugha Erlangga dan Rizal Pahlevi Hilabi, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, (Jakarta: Esensi, Erlangga Group, 2012), hlm. 14-15.

²¹ Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR, *Pengaruh Kreatifitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN1Muara Padang Banyuasin, Sumatra Selatan*, (Jurnal Profit, November 2017), Vol. 4, No. 2, hlm. 146.

²² Supardi, *Op.Cit.*, hlm. 75.

²³ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2016), hlm. 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreativitas termasuk hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif dan berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru yaitu upaya maksimal dari tenaga pendidikan untuk menemukan cara atau strategi pembelajaran yang baru, yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan layanan pendidikan disetiap satuan pendidikan. Maksudnya kreativitas guru adalah kemampuan seorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan kegiatan untuk menghasilkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada.

c. Tahap-tahap Kreativitas Mengajar Guru

Coon dan Mitterer *dalam* Yuyun bahwa berfikir kreatif atau kreativitas merupakan aktivitas memecahkan masalah yang dilakukan melalui proses eksperriensial secara tidak sadar di dalamnya tercakup kelancaran dalam menghasilkan sejumlah ide, keluwesan, menggunakan waktu dalam menghasilkan beragam jenis solusi, dan pembaruan ide yang dihasilkan. Ada lima tahap-tahap kreativitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengajar guru yaitu: 1) tahap persiapan; 2) tahap konsentrasi; 3) tahap inkubasi; 4) tahap iluminasi; dan 5) tahap verivikasi.²⁴

Menurut Mohammad Ali dan Asrori tahap-tahap kreativitas mengajar guru adalah sebagai berikut.²⁵

1) Persiapan

Individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, individu mencoba menjejaki jalan yang mungkin ditempuh untuk memecahkan masalah tersebut. Namun, pada tahap ini belum ada arah yang tetap meskipun telah mampu untuk mengeksplorasi berbagai alternatif pemecahan masalah.

2) Inkubasi

Individu seakan-akan melupakan masalah yang dihadapinya, melepaskan diri dari masalah yang dihadapinya untuk sementara waktu, dalam artian tidak memikirkan secara sadar melainkan mengendapkan dalam alam prasadar. Proses ini bisa lama, bisa pula sebentar sampai kemudian timbul inspirasi untuk pemecahan masalah.

²⁴ Yuyun Dwi Haryanti, Dudu Suhandi Sapurta, *Instrumen Penilaian Berfikir Kreatif pada Pendidikan Abad 21*, (Jurnal Cakrawala Pendas, Juli 2019), Vol. 5, No. 2, hlm. 60.

²⁵ Mohammad Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 51-53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Iluminasi

Inspirasi atau gagasan-gagasan baru timbul serta proses-proses psikologi yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru. Ini timbul setelah diendapkan dalam waktu tertentu.

4) Verifikasi

Gagasan yang timbul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkan pada realitas. Pada tahap ini, pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja. Penerimaan secara total harus diikuti oleh kritik. Firasat diikuti pemikiran logis. Keberanian diikuti oleh kehati-hatian dan imajinasi diikuti oleh pengujian yang realitas.

Dalam berfikir kreatif ada beberapa tahapan-tahapan, menurut Bimo Walgito tahap-tahap kreativitas mengajar guru adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Persiapan (*preparation*) adalah tahapan seseorang memformulasikan masalah dan mengumpulkan fakta-fakta atau materi yang dipandang berguna dalam memperoleh pemecahan yang baru.
- 2) Inkubasi, yaitu berlangsungnya masalah tersebut dalam jiwa seseorang karna tidak segera memperoleh pemecahan masalah.

²⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 190.

- 3) Pemecahan atau iluminasi adalah tahapan seseorang telah mendapatkan gagasan/inspirasi pemecahan masalah.
- 4) Evaluasi, yaitu tahapan mengecek apakah pemecahan yang diperoleh tepat atau tidak berdasarkan realitas.
- 5) Revisi, adalah tahapan memperbaiki atau mengubah keputusan yang telah diambil sesuai dengan realitas yang terjadi.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan kreativitas mengajar guru dimulai dengan: 1) persiapan yang matang dalam hal mencari cara dan mengumpulkan informasi dari masalah yang akan dipecahkan, 2) mencari cara memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan cermat tanpa harus terburu-buru, 3) Inspirasi atau gagasan-gagasan baru timbul serta proses-proses psikologi yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru, 4) Gagasan yang timbul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkan pada realitas.

d. Indikator Guru Kreatif

Setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing dalam bidang dan dalam kadar yang berbeda-beda. Menurut Utami Munandar pengukuran kreativitas mengajar dapat dilihat dari 6 indikator berikut:²⁷

²⁷ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbatasan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kemampuan berfikir lancar

Berfikir lancar seperti mencetus banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.

2) Keterampilan berfikir luwes

Keterampilan yang menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pemikiran.

3) Kemampuan berfikir rasional

Merupakan kemampuan melahirkan ungkapan yang baru, memikirkan cara yang lazim untuk mengungkapkan diri, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian unsur.

4) Kemampuan memperinci atau mengelaborasi

Kemampuan yang mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.

5) Keterampilan menilai atau mengevaluasi

Menilai atau mengevaluasi yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, tidak hanya mencetus gagasan tetapi juga melaksanakannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Keterampilan memberi variasi

Usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya mengajar, penggunaan media, menggunakan metode-metode belajar, pola interaksi siswa, dan komunikasi non verbal (suara, mimik, kontak mata, dan semangat).

Kemudian Supriyadi mengemukakan indikator kreativitas yaitu:

- 1) terbuka dalam pengalaman baru; 2) toleransi terhadap perbedaan, pendapat dan situasi yang tidak pasti; 3) percaya diri dan mandiri; 4) tekun dan tidak mudah bosan; 5) mempunyai kesadaran etik, moral dan estetik yang baik.²⁸

Yusuf dan Nurihsan mengelompokkan indikator kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada, dan tidak dilakukan oleh seseorang. terdapat tiga indikator guru kreatif: 1) adanya kecendrungan untuk menciptakan sesuatu; 2) ide-ide baru; 3) pikiran dan ide yang bermanfaat.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator guru kreatif yaitu 1) berfikir lancar seperti mencetus banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal; 2) Guru mampu

²⁸ Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011), hlm. 61.

²⁹ Riyadhhel Ghifar, Adi E. Yusuf, *Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi*, (Jurnal Manajemen Pendidikan, Juli 2019), Vol. 7, No. 2, hlm. 791.

menghasilkan gagasan; 3) jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

e. Cara-cara Mengembangkan Kreativitas Guru

Davis menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kreativitas:³⁰

1) Sikap individu

Mencakup tujuan untuk menemukan gagassan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Untuk tujuan ini beberapa hal perlu diperhatikan:

- a) Perhatian khusus bagi pengembangan kepercayaan diri siswa perlu diberikan. Secara aktif guru perlu membantu siswa mengembangkan kesadaran diri yang positif dan menjadikan siswa sebagai individu yang seutuhnya dengan konsep diri yang positif.
- b) Rasa keinginan tahu siswa perlu dibangkitkan. Rasa keinginan tahu merupakan kapasitas untuk menemukan masalah-masalah teknis serta usaha untuk memecahkannya.

2) Kemampuan dasar yang diperlukan

Mencakup berbagai kemampuan berfikir konvergen dan divergen yang diperlukan.

³⁰ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm.123-127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Teknik-teknik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas

a) Melakukan pendekatan *inquiry* (pengetahuan)

Pendekatan ini banyak memberikan keuntungan antara lain meningkatkan fungsi inteligensi, membantu siswa belajar melakukan penelitian, meningkatkan daya ingat, menghindari proses belajar secara menghafal, mengembangkan kreativitas, meningkatkan aspirasi, membuat proses pengejaran menjadi “*student centre*” sehingga dapat membantu lebih baik kearah pembentukan konsep diri, memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk menampung serta memahami informasi.

b) Menggunakan teknik-teknik sumbang saran (*brain storming*)

Dalam pendekatan ini, suatu masalah dikemukakan dan siswa diminta untuk mengemukakan gagasan-gagasannya. Apabila keseluruhan gagasan telah dikemukakan, siswa diminta meninjau kembali gagasan-gagasan tersebut, dan menentukan gagasan-gagasan mana yang akan digunakan dalam pemecahan masalah tersebut.

c) Memberikan penghargaan bagi prestasi kreatif

Penghargaan yang diterima akan mempengaruhi konsep diri siswa secara positif yang meningkatkan keyakinan diri siswa.

d) Meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media

Sasaran pendidikan dan kurikulum perlu dianalisis, untuk mengetahui fungsi mental apa yang dituju dalam pendidikan.³¹

³¹ *Ibid.*, hlm. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Langkah-langkah untuk menjadi guru kreatif sebagai berikut:

Kreativitas mengajar guru berhubungan dengan merancang dan mempersiapkan bahan ajar/materi pelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran, sampai dengan mengembangkan instrumen evaluasi. Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru, yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah guru kreatif antara lain:³²

a) Berfikir inovatif

Jiwa yang kreatif terlahir dari sebuah pemikiran guru yang selalu ingin berinovasi sehingga selalu bervariasi dalam memberikan materi pelajaran kepada anak didiknya.

b) Percaya diri

Sifat percaya diri dan selalu ingin berkembang ada pada diri guru yang kreatif. Tidak mudah menjadi seorang guru yang kreatif, karena apa pun karya yang dia ciptakan harus kembali ke anak didiknya. Keberhasilan seorang guru yang kreatif terletak pada kepuasan siswa setelah menerima materi pelajaran yang diberikan. Walaupun anak didik merasa tidak suka atau tidak puas, guru yang kreatif seharusnya peka dalam hal ini. Langkah selanjutnya dia akan mencari metode mengajar

³² Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 63.

yang lain. Metode pengajaran yang sesuai dengan selera dan kemampuan anak didiknya. Tapi bagi saya, masalah siswa puas atau senang dengan metode pelajaran yang kita berikan adalah urusan belakangan. Yang terpenting adalah sikap pantang menyerah untuk selalu memberikan yang terbaik kepada anak-anak didiknya. Apa pun metode pengajaran yang diberikan, bila bervariasi, maka siswa pasti tidak akan bosan.

c) Tidak gaptek

Gaptek (gagap teknologi) bisa menjadi penghambat seorang guru untuk menjadi kreatif. Guru yang kreatif harus peka terhadap perkembangan jaman. Dia bisa mengkombinasikan sesuatu yang bersifat “kuno” atau “jadul” menjadi sesuatu yang menarik. Bagaimana bisa menjadi menarik? Karna dia bisa menggabungkan yang jadul dengan sesuatu yang *modern*. Misalnya, memvariasikan permainan tradisional dengan permainan modern.

d) Terus belajar dan belajar

Guru yang kreatif tidak ada kata puas baginya. Bukan tidak ada kata puas yang negatif. Namun kata “tidak puas” bagi seorang guru yang kreatif adalah suatu semangat untuk terus mengembangkan diri demi kebaikan diri sendiri, anak didik, dan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Cerdas dalam mengemukakan talenta anak didiknya

Guru yang kreatif biasanya mengenal kemampuan Setiap anak didiknya karena kepekaan kepada anak didiknya yang tinggi titik kemampuan anak didiknya adalah bisa berupa bakat atau talenta. Dengan kepekaan yang dia miliki, seorang guru yang kreatif akan berusaha untuk memanfaatkan dan mengembangkan talenta yang dimiliki oleh anak didiknya, misalnya dengan memberikan kesempatan anak didiknya untuk tampil di acara-acara sekolah.

f) Kooperatif

Guru yang kreatif menyadari akan kelemahannya juga sebagai manusia titik Itulah kenapa seorang guru yang kreatif berusaha untuk bisa belajar dari orang lain. Dengan kata lain, guru yang kreatif harus bisa bekerjasama dengan sesama guru, anak didik, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang berada di lingkungan sekolah. Hal ini juga berguna untuk menyatukan misi dan visi diri dengan misi dan visi sekolah dan mengurangi kesalahpahaman dan permasalahan yang mungkin terjadi.

g) Pandai memanfaatkan apa yang ada.

Seorang guru yang kreatif pandai memanfaatkan apa yang ada di dalam sekolah titik kertas bekas pun bisa berubah menjadi sarana belajar yang menarik, karena disampaikan dengan cara mengajar yang menarik pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i) Bisa Menerima Kritik

Sebuah kritik bukanlah sesuatu yang menyakitkan bagi seorang guru yang kreatif. Justru disitulah seorang guru yang kreatif bisa belajar dari kekurangannya dan kesalahannya. Dia akan berpikir bagaimana caranya agar kekurangannya bisa diminimalkan atau bahkan menjadi sebuah kelebihan, dan tidak mengulang kesalahan yang sama. Hal ini Tentunya juga akan bermanfaat bagi perkembangan diri guru kreatif.³³

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa cara mengembangkan kreativitas guru tersebut yaitu dengan cara berinovasi dalam proses belajar mengajar, seorang guru juga harus mampu menerima kritikan guna membangun pribadi yang lebih baik dalam mengajar. Guru juga perlu mengembangkan kreativitasnya karena dengan hal tersebut guru bisa melakukan pendekatan kepada siswa sesuai dengan karakter siswanya.

2. Pengertian Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.³⁴ Motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan mendorong subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

³³ *Ibid.*, hlm. 127

³⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar³⁵

Menurut James O. Whittaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto memberikan pengertian secara umum mengenai penggunaan istilah “*motivation*” di bidang psikologi. Ia mengatakan, bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.³⁶

Thomas M. Risk *dalam* Ahmad Rohani memberikan pengertian motivasi sebagai berikut: Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik atau pelajar yang menunjang kegiatan kaerah tujuan-tujuan belajar.³⁷

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan

³⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 80.

³⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 1983), hlm. 205.

³⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan pengertian-pengertian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha sadar yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu sehingga seseorang tersebut bisa menjadi semangat dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Sudirman mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar. Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk mengembangkan variabel motivasi belajar mengacu pada pendapat Sudirman tersebut, yaitu gairah belajar, senang dalam belajar dan semangat belajar.³⁸

Motivasi dalam belajar sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada keegiatan, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.³⁹

³⁸ Sardirman, *Interaksi & Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hlm. 75.

³⁹ *Ibid.* hlm. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan keadaannya yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar.⁴⁰

Motivasi sebuah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.⁴¹ Motivasi belajar memiliki faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.⁴²

⁴⁰ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, (Jurnal Lantanida, 2017), Vol. 5, No. 2, hlm. 93.

⁴¹ Maryam Muhammad, *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*, (Jurnal Lantanida, 2016), Vol. 4, No. 2, hlm. 87.

⁴² Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar. Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk mengembangkan variabel motivasi belajar mengacu pada pendapat Sudirman tersebut, yaitu gairah belajar, senang dalam belajar dan semangat belajar

c. Macam-macam Motivasi

Dikemukakan oleh Oemar Hamalik, bahwa motivasi dibedakan atas dua macam, yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang. Motivasi ini sering juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri seseorang, misalnya keinginan, menyenangkan (minat) dan harapan. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.
- 2) Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktot-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, medali pertentangan, persaingan yang bersifat negatif dan hukuman.⁴³

⁴³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 162

Motivasi terbagi menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia akan sadar melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Berbeda dengan motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar.⁴⁴

Pendapat lain menyebutkan empat macam motivasi, diantaranya: a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukan b. Macam motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis c. Motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah d. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁴⁵

Berdasarkan macam-macam motivasi belajar dari pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa macam motivasi dibagi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, namun kedua motivasi tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Hal ini karena motivasi terkait dengan banyak hal yang kompleks. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang baik berasal dari dalam atau dari luar diri orang tersebut.

⁴⁴ Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 82.

⁴⁵ Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 86-91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan oleh motivasi yang dimiliki siswa tersebut. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri siswa, semakin besar pula hasil yang akan dicapai. Semakin tepat motivasi yang diberikan semakin besar pula hasil dari proses pembelajaran.

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar atau bekerja.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁴⁶

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh yaitu:⁴⁷

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang

⁴⁶ *Ibid.* hlm. 161.

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 251-252.

untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

- 2) Sebagai pengarah Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya menurut Winarsih ada tiga fungsi motivasi yaitu:⁴⁸

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan;
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya;
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

⁴⁸ Atik Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 111.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

e. Indikator Motivasi Belajar

Dalam buku karangan Djali menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan; (2) Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya; (3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya; (4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain; (5) Mampu menanggukhan pemuasan keinginan demi masa depan yang lebih baik.⁴⁹

⁴⁹ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 109.

Indikator motivasi antara lain:⁵⁰ 1) Durasi kegiatan; 2) Frekuensi kegiatan; 3) Presistensinya pada tujuan kegiatan; 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan; 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; 7) Tingkat kualifikasi prestasi; 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan indikator motivasi belajar yaitu: (1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan; (2) Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya; (3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya; (4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain; (5) Mampu menanggukkan pemuasan keinginan demi masa depan yang lebih baik; (6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya. Ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambing prestasi atau suatu ukuran keberhasilan

⁵⁰ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*, (Jurnal Penelitian Pendidikan, April 2021), Vol. 12, No. 1, hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Kreativitas guru yang lemah dengan menggunakan metode itu ke itu dapat menimbulkan kebosanan dalam proses belajar mengajar.⁵¹ Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus Diusahakan Yang setepat, seefisien, dan seefektif mungkin.⁵²

Menurut Kunandar ada beberapa hal yang harus diketahui guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu: (1) Memberikan penghargaan dan pujian dari pada menghukum dan mencela; (2) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran; (3) Menciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan; (4) Gunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi.⁵³

Dari teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting. Guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri-ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik motivasi siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, guru yang kreatif mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

⁵¹ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Op.Cit.*, hlm. 160.

⁵² Daryanto. *Loc.Cit.*

⁵³ Kunandar. *Op.Cit.*, hlm. 322.

Lingkungan sekolah yang aman nyaman dan tertib dengan ciri-ciri keadaan gedung sekolah dan ruang belajar yang tertata rapi, adanya fasilitas belajar yang menyenangkan seperti (perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan media pembelajaran), interaksi antar warga sekolah yang baik, semua warga sekolah menerapkan disiplin dan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua komite sekolah dan masyarakat. Membangkitkan nafsu belajar dengan ciri-ciri Bagaimana guru dalam mengatur lingkungan Belajar seperti (pengaturan tempat duduk, bahkan pembelajaran secara tepat, dan penggunaan media dengan tepat). Siswa yang gairah dalam belajar dengan ciri-ciri aktif atau lincah dalam belajar, antusias mengikuti pelajaran, selalu bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak ia mengerti titik siswa yang semangat dalam belajar dengan ciri-ciri mempersiapkan buku-buku, alat tulis dalam belajar dan kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.

1. Penelitian yang dianggap relevan adalah *Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Guru Ekonomi Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Negri 12 Pekanbaru*, Oleh Indah Wati Tahun (2012) jurusan pendidikan ekonomi yang berkesimpulan bahwa ada pengaruh yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan antara motivasi guru ekonomi dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 1% ($4.268 > 1.667$) dan diperoleh koefisien 0,426 atau 18,2% da nada pengaruh yang signifikan antara kreatifitas guru ekonomi dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 1% ($3.701 > 1.667$) dan diperoleh koefisien beta 0.370 atau 13.7%.⁵⁴ Dalam penelitian di atas kaitannya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang kreativitas guru dan yang membedakannya yaitu penulis meneliti tentang pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian di atas meneliti tentang kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dianggap relevan selanjutnya adalah *Pengaruh Kreavitas Guru terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi* yang diteliti oleh Ariyesti Maya Sari, jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2016. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ariyesti Maya Sari memberikan kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Pangean dengan diperolehnya tingkat kontribusi sebesar 29,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun besarnya r_o (observasi) = 0,542, dibandingkan dengan r_1

⁵⁴ Indah Wati, 2012, *Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Guru Ekonomi Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Negri 12 Pekanbaru*.

(tabel) pada taraf 5% maupun 1% maka $0,436 < 0,542 > 0,339$.⁵⁵ Dalam penelitian di atas kaitannya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang kreativitas guru dan yang membedakannya yaitu penulis meneliti tentang pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian di atas meneliti tentang kreativitas guru terhadap kreativitas siswa.

3. Penelitian yang dianggap relevan selanjutnya adalah *Pengaruh Self Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi*, yang diteliti oleh Fitrianty Adirestuty pada tahun 2008. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Kreativitas guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa; (2) Kreativitas guru memiliki pengaruh langsung melalui motivasi belajar. Dua faktor yang mendukungnya, yaitu motivasi belajar siswa serta kreativitas seorang guru. Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan hal yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang dan dibimbing dan dibangkitkan kesadaran itu. Ia sendiri adalah kreator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan efektivitas pembelajaran. Peserta didik akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan kata lain seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila faktor pendorongnya atau motivasi itu sangat kuat. Kendala dalam seorang siswa belajar adalah karna minimnya ide-ide seorang pendidik

⁵⁵ Ariyesti Maya Sari, 2016, *Pengaruh Kreavitas Guru terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memulainya pelajaran dengan hal yang baru.⁵⁶ Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada variabel X yaitu Kreativitas guru dan variabel Y nya motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan dalam memberikan batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur. Agar mudah dipahami dan mudah menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan ini, maka perlu dioperasionalkan konsep-konsepnya agar lebih terarah.

Kreativitas guru (Variabel X) adalah kemampuan guru dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan tenang dengan menciptakan ide-ide yang baru yang dapat membuat siswa merasa tertantang dalam belajar. Indikator-indikator yang dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Kemampuan berfikir lancar
 - a. Guru mencetus banyak gagasan dalam mengajar pelajaran Bahasa Indonesia;
 - b. Guru membantu siswa untuk memecahkan masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar;
 - c. Guru banyak memberikan gambaran-gambaran yang menyangkut dengan pembelajaran.

⁵⁶ Fitrianty Adirestuty, 2008, *Pengaruh Self Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan berfikir luwes
 - a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan pertanyaan yang berbeda-beda;
 - b. Guru mencari alternatif untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan suasana kelas;
 - c. Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang bervariasi.
3. Kemampuan berfikir rasional
 - a. Guru menampilkan gambar-gambar yang menyangkut materi dengan tampilan-tampilan yang unik;
 - b. Guru mampu memberikan suasana yang baru setiap kali melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia;
 - c. Guru menyusun bangku dan kursi siswa dengan formasi-formasi yang unik.
4. Kemampuan memperinci atau mengelaborasi
 - a. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan video animasi yang dibuatnya sendiri;
 - b. Guru membantu siswa untuk memahami gagasan-gagasan yang telah disampaikan;
 - c. Guru membuat alat peraga dari barang bekas.
5. Kemampuan menilai atau mengevaluasi
 - a. Guru menjalankan perkataan yang telah diucapkan kepada siswa;
 - b. Guru menentukan patokan penilaian sendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
 - c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kemampuan memberi variasi dalam pembelajaran

- a. Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi;
- b. Guru menggunakan media belajar yang bervariasi sesuai materi untuk membangkitkan semangat siswa;
- c. Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan siswa.

Motivasi belajar siswa (variabel Y) adalah sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu tercapai titik indikator-indikator yang dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Tekun dalam belajar
 - a. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru;
 - b. Siswa mendengarkan pelajaran yang dijelaskan oleh guru;
 - c. Siswa melengkapi buku-buku pelajaran.
2. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar
 - a. Siswa mendalami kembali pelajaran yang didapat di sekolah ketika berada di rumah;
 - b. Siswa membaca materi pelajaran yang belum diajarkan guru dengan sendiri;
 - c. Siswa tidak hanya belajar ketika menghadapi ujian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
 - a. Siswa berusaha sendiri dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran Bahasa Indonesia;
 - b. Siswa mempertahankan pendapatnya dalam belajar;
 - c. Siswa berani bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti.
4. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
 - a. Siswa belajar dan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik;
 - b. Siswa semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya;
 - c. Siswa mengadakan diskusi dengan teman dalam memecahkan permasalahan yang berkenan dengan materi yang diajarkan oleh guru.
5. Adanya ketertarikan yang menarik dalam belajar
 - a. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru;
 - b. Siswa antusias mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan baik dari awal sampai akhir;
 - c. Siswa tidak tidur saat guru menerangkan pelajaran.
6. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik
 - a. Siswa selalu menjaga kebersihan dan kerapian ruang belajar;
 - b. Siswa selalu menata ruangan belajar;
 - c. Siswa selalu memperindah ruang belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota dipengaruhi oleh beberapa faktor berdasarkan teori yang ada;
- b. Kreativitas guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan tinjauan teoritis dan konsep operasional diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : X = Y$$

$$H_a : X \neq Y$$

Keterangan:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekian Bangkinang Kota.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 tahun ajaran 2021-2022. Penelitian dilaksanakan di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota pada muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia (BI).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota. Objeknya adalah Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDIT Insan Cendekia Bangkinang. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak maka Penulis tidak mengambil sampel, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu pertanyaan lisan yang diajukan kepada guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh/memperkuat data pengaruh Kreativitas Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota;

2. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah;
3. Angket, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden. Teknik ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis ditujukan untuk variable X dan Y. Sebelumnya angket disebarakan terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reabilitass angket. Adapun persyaratan tersebut antara lain sebagai berikut:
 - a. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Ketentuan validitas instrument sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Uji validitas juga bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Sedangkan uji reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan hasil data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* besar dari 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karna keterandalan

instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

1) Validitas Angket Kreativitas Guru

Hasil uji validitas angket validitas kreativitas guru secara ringkas sebagai berikut:

Tabel III.1
Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket
Kreativitas Guru

Nomor Item Pertanyaan	R Hitung	r tabel	Keputusan	Keterangan
1	0.428	0.361	Valid	Dapat digunakan
2	0.570	0.361	Valid	Dapat digunakan
3	0.576	0.361	Valid	Dapat digunakan
4	0.497	0.361	Valid	Dapat digunakan
5	0.545	0.361	Valid	Dapat digunakan
6	0.837	0.361	Valid	Dapat digunakan
7	0.435	0.361	Valid	Dapat digunakan
8	0.488	0.361	Valid	Dapat digunakan
9	0.365	0.361	Valid	Dapat digunakan
10	0.818	0.361	Valid	Dapat digunakan
11	0.390	0.361	Valid	Dapat digunakan
12	0.356	0.361	Tidak valid	Tidak digunakan
13	0.440	0.361	Valid	Dapat digunakan
14	0.521	0.361	Valid	Dapat digunakan
15	0.145	0.361	Tidak Valid	Tidak digunakan
16	0.805	0.361	Valid	Dapat digunakan
17	0.423	0.361	Valid	Dapat digunakan
18	0.837	0.361	Valid	Dapat digunakan
19	0.545	0.361	Valid	Dapat digunakan
20	0.681	0.361	Valid	Dapat digunakan
21	0.401	0.361	Valid	Dapat digunakan
22	0.762	0.361	Valid	Dapat digunakan

Sumber : Data olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 22 item pertanyaan tentang kreativitas guru memiliki nilai koefisien korelasi bergerak antara 0,145 sampai 0,837 dan diperoleh r tabel pada taraf signifikan 5% dengan N = 30 sebesar 0,361. Dengan demikian seluruh item-item pertanyaan kuisisioner memiliki nilai r

hitung $>$ r tabel yang berarti bahwa seluruh item-item pertanyaan dinyatakan valid.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *alfa cronbach*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel III.2
Analisis Reliabilitas Butir Uji Coba Angket
Kreativitas Guru
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	22

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung (*Cronbach's Alpha*) untuk angket kreativitas guru sebesar 0.883, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* instrumen angket tersebut lebih besar dari 0.60 yang berarti bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliable dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Hasil uji validitas angket validitas motivasi belajar secara ringkas sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa

Nomor Item Pertanyaan	R Hitung	r table	Keputusan	Keterangan
1	0.922	0.361	Valid	Dapat digunakan
2	0.466	0.361	Valid	Dapat digunakan
3	0.883	0.361	Valid	Dapat digunakan
4	0.728	0.361	Valid	Dapat digunakan
5	0.425	0.361	Valid	Dapat digunakan
6	0.240	0.361	Tidak valid	Tidak digunakan
7	0.450	0.361	Valid	Dapat digunakan
8	0.447	0.361	Valid	Dapat digunakan
9	0.378	0.361	Valid	Dapat digunakan
10	0.411	0.361	Valid	Dapat digunakan
11	0.517	0.361	Valid	Dapat digunakan
12	0.918	0.361	Valid	Dapat digunakan
13	0.950	0.361	Valid	Dapat digunakan
14	0.498	0.361	Valid	Dapat digunakan
15	0.302	0.361	Tidak valid	Tidak digunakan
16	0.918	0.361	Valid	Dapat digunakan
17	0.866	0.361	Valid	Dapat digunakan
18	0.519	0.361	Valid	Dapat digunakan
19	0.918	0.361	Valid	Dapat digunakan
20	0.472	0.361	Valid	Dapat digunakan
21	0.356	0.361	Valid	Dapat digunakan
22	0.950	0.361	Valid	Dapat digunakan
23	0.950	0.361	Valid	Dapat digunakan
24	0.400	0.361	Valid	Dapat digunakan

Sumber : Data olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 22 item pertanyaan tentang motivasi belajar memiliki nilai koefisien korelasi bergerak antara 0,240 sampai 0,950 dan diperoleh r tabel pada taraf signifikan 5% dengan $N = 30$ sebesar 0,361. Dengan demikian seluruh item-item pertanyaan kuesioner memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yang berarti bahwa seluruh item-item pertanyaan dinyatakan valid.

Untuk mengetahui reabilitas instrument angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *alfa cronbach*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III.4
Analisis Reliabilitas Butir Uji Coba Angket
Motivasi Belajar Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	24

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach's Alpha) untuk angket motivasi belajar sebesar 0.931, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrumen angket tersebut lebih besar dari 0.60 yang berarti bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Kreativitas Guru) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa) menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Data yang telah diperoleh terlebih dahulu dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} + 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

P : Angka presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi/jumlah individu⁵⁷

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

1. 81-100% dikategorikan sangat baik/ sangat tinggi
2. 61-80% dikategorikan baik/tinggi
3. 41-60% dikategorikan cukup baik/ sedang
4. 21-40% dikategorikan kurang baik/rendah
5. 0-20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah⁵⁸

Sebelum masuk kerumus statistik, data yang diperoleh berupa data ordinal dari angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ti = 50 + 10 \frac{(Xi - \bar{X})}{SD}$$

Dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = *Mean* (rata-rata)

SD = *Standar Deviasi*

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010, hlm. 43.

⁵⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Cetakan ke-8, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data kemudian dimasukkan ke dalam rumus linier sederhana yang berguna untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, penulis menggunakan aplikasi SPSS 16,0 untuk membantu dalam menganalisis data.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:⁵⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : *Subyek* dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : *Harga* konstan (ketika harga X=0)

b : *Koefisien* regresi

X : Nilai *variabel* independen

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:⁶⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah selanjutnya dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi “r” Product moment

N = Jumlah sampel

⁵⁹ Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, Cetakan ke-16, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 261.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 262.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel x dan variabel y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan table nilai “r” *product moment*.

$Df = N - nr$

Dimana :

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya taembl yang dikorelasi

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak.
2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak.

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$KD = R^2 \times 100\%$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi / Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat melalui program SPSS (*statistic product and servis solution*) versi 16.0 for *Windows*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota tergolong baik dengan persentase 76.03%, sedangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota tergolong cukup baik yaitu persentase 57,5%. Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.

Hasil tersebut diperoleh bahwa: $r_{hitung} = 0,589$ bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,589 > 0.374$) ini berarti H_0 ditolak, H_a diterima. $r_{hitung} = 0,589$ bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% ($0,589 > 0.478$) ini berarti H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran yang berkaitan dengan kreatifitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diSDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota:

1. Siswa hendaknya benar-benar memahami pentingnya kehatian belajar mengajar untuk masa depannya, oleh karna itu siswa harus memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran;
2. Siswa hendaknya memperhatikan penjelaan materi pelajaran yang diberikan oleh guru;
3. Siswa hendaknya berani mengemukakan pendapat pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia;
4. Guru merupakan orang yang sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Untuk itu guru harus selalu memberikan kreativitas agar siswa lebih termotivasi;
5. Untuk menimbulkan motivasi belajar siswa, guru harus selalu senantiasa melakukan pengembangan diri, dengan berbagai hal seperti seminar dan pelatihan-pelatihan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, Fitranty. 2008. *Pengaruh Self Efficaci Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Ali, Mohammad dan Asrori. 2009. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah. B. 2008. *Teori Motivasi dan*
..... dan Mohamad, Nurdin. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Erlangga, Yudha dan Rizal Pahlevi Hilabi. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*.
- Hartono. 2012. *PAILKEM*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karwono, H. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Serta Memanfaatkan Sumber Belajar*. Depok: RajaGrafindo.
- Kusnadi. 2011. *Profesi dan Etika Keguruan*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munandar, Utami. 2009. *Kreativitas dan Keterbatasan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Naim, Ngainun. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurudi, Syafrudin. 2005. *Guru Profesional dan Implimentasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Oktarina, Tri Ani, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR. 2017. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN1 Muara Padang Banyuasin, Sumatra Selatan*.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusmaini. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Ariyesti Maya. 2016. *Pengaruh Kreavitas Guru terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*.
- Sudjiono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2011. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Taufiana. 2012. *pengaruh Professional Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar*. Yogyakarta.
- Wati, Indah. 2012. *Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Guru Ekonomi Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Negri 12 Pekanbaru*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Instrumen Wawancara Pra-Penelitian

Hari/tanggal : Senin, 13 Desember, 2021
Sekolah : SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota
Kelas Observasi : IV B
Narasumber : Ibu Erawati, S.Pd.
Waktu wawancara : 09.00 WIB – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di sekolah ini bu?	Ibu mengajar di sini sudah 9 tahun.
2	Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan bu?	Pernah.
3	Pelatihan apa saja yang pernah ibu ikuti?	Pelatihan pemanfaatan teknologi dan internet sebagai media pembelajaran dan pelatihan motivasi pengembangan diri.
4	Apakah ibu melakukan pembaharuan di kelas?	Iya tentu saja, ibu meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan iptek. Seperti mengajar dengan berbagai metode.
5	Apakah ibu menciptakan hal-hal yang baru dalam belajar ?	Ya, seperti menggunakan metode-metode yang bervariasi, mulai dari membuat tepuk-tepuk, nyanyian semangat sampai metode yang menyenangkan.
6	Setelah ibu mengajar dengan berbagai metode, apakah masih terdapat permasalahan di kelas bu?	Iya masih, seperti menghadapi anak yang cepat bosan dalam belajar, anak yang kurang semangat, anak yang tidak tekun mengerjakan tugas.
7	Apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	Ibu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, kemudian menggunakan variasi metode penyajian yang menarik.

Pekanbaru, 13 Desember 2021

ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini adalah untuk penelitian ilmiah guna untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau dimohon siswa mengisi dengan sejujurnya.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

S : Selalu
 S : Sering
 KK : Kadang-kadang
 TP : Tidak pernah

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

B. Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Skala Jawaban			
		S	S	KK	TP
1.	Saya datang tepat waktu mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.				
2.	Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
3.	Saya belajar dengan sendiri apabila guru tidak ada di kelas.				
4.	Saya serius mendengarkan pelajaran yang dijelaskan oleh guru.				
5.	Saya melengkapi buku-buku pelajaran.				
6.	Saya senang mencari dan memecahkan soal-soal yang berhubungan dengan pelajaran.				
7.	Saya mendalami kembali pelajaran yang didapat di sekolah ketika berada di rumah.				
8.	Saya membaca materi pembelajaran yang belum diajarkan guru dengan sendiri.				
9.	Saya bosan dengan tugas-tugas yang menoton.				
10.	Saya tidak hanya belajar ketika menghadapi ujian.				
11.	Saya mempertahankan pendapat saya dalam belajar.				
12.	Saya tidak keluar masuk kelas pada saat guru menerangkan pelajaran.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13.	Saya tidak tidur di kelas saat guru menerangkan pelajaran.				
14.	Saya tidak mengobrol dengan teman pada saat guru menerangkan pelajaran.				
15.	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan guru.				
16.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti.				
17.	Saya membuat kelompok belajar di rumah tanpa disuruh oleh guru.				
18.	Saya mengadakan diskusi dengan teman dalam memecahkan permasalahan yang berkenaan dengan materi yang diajarkan oleh guru.				
19.	Saya selalu menjaga kebersihan di ruang belajar.				
20.	Saya selalu menjaga kerapian ruang belajar.				
21.	Saya selalu menata ruang belajar.				
22.	Saya selalu memperindah ruang belajar				

C. Angket Tentang Kreativitas Guru

No	Pertanyaan	Skala Jawaban			
		S	S	KK	TP
1.	Guru sering mencari bahan pelajaran melalui internet mengenai materi yang akan di ajarkan.				
2.	Guru memperbanyak bahan bacaan / buku mengenai materi yang akan diajarkan.				
3.	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.				
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, ide dan jawaban dalam proses belajar mengajar.				
5.	Guru memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi siswa.				
6.	Guru bercerita atau berbagi pengalaman kepada siswa agar siswa dapat mengamati bagaimana memecahkan masalah yang sama dengan yang dihadapinya.				
7.	Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi				



No	Pertanyaan	Skala Jawaban			
		S	S	KK	TP
	(sesuai materi).				
8.	Guru menggunakan media belajar yang bervariasi sesuai materi guna membangkitkan minat belajar siswa.				
9.	Guru menghargai gagasan yang muncul dari siswa supaya siswa lebih semangat dalam mengemukakan pendapat.				
10.	Guru menerima kritikan yang disampaikan oleh siswa.				
11.	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.				
12.	Guru memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.				
13.	Guru mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan siswa.				
14.	Guru bersikap terbuka terhadap gagasan-gagasan baru.				
15.	Guru mampu memperagakan hal-hal yang belum terjadi.				
16.	Guru mencetuskan gagasan-gagasan jawaban atas pertanyaan yang ada.				
17.	Guru mengajar dengan menyenangkan supaya siswa semangat dalam belajar.				
18.	Guru menanggapi pertanyaan yang diajukan siswa.				
19.	Guru selalu memberikan pencerahan kepada siswa.				
20.	Guru menyampaikan informasi baru misalnya materi tambahan sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara tentang Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota

1. Apakah ibu menguraikan materi dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar?

Jawab: Iya, Ibu sudah berusaha untuk memberikan dorongan kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar Bahasa Indonesia.

2. Bagaimana upaya ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

Jawab: Tentunya dengan menggunakan pembelajaran yang komunikatif dan kreatif.

3. Bagaimana contoh kreativitas ibu dalam mengajar?

Jawab: Dengan menggunakan media dan metode pelajaran, supaya siswa tidak bosan dalam belajar.

4. Apakah ibu menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: Iya, ibu menggunakan media yang bervariasi. Tapi media yang sering ibu gunakan dalam mengajar Bahasa Indonesia yaitu infokus, karna ibu rasa siswa lebih mudah untuk mencerna pelajaran.

5. Apakah ibu juga menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: iya tentu saja, ibu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran ini, sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Metode diskusi



Memecahkan masalah dengan mencari informasi dari buku dan berdiskusi dengan teman sekelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Metode Bermain Games (Permainan)



3. Metode Experimen (Percobaan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Permainan penyegar (ice breaking) ketika siswa mulai bosan.



5. Belajar menggunakan media gambar.

JAWABAN ANGGKET TENTANG KREATIVITAS GURU

No.	Siswa	No Item Pertanyaan																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Siswa 01	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	67
2	Siswa 02	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	58
3	Siswa 03	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	64
4	Siswa 04	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	61
5	Siswa 05	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	58
6	Siswa 06	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	1	61
7	Siswa 07	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	59
8	Siswa 08	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	63
9	Siswa 09	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	56
10	Siswa 10	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	59
11	Siswa 11	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	64
12	Siswa 12	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	57
13	Siswa 13	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	64
14	Siswa 14	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	61
15	Siswa 15	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	58
16	Siswa 16	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	58
17	Siswa 17	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	57
18	Siswa 18	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	61
19	Siswa 19	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	55
20	Siswa 20	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	62
21	Siswa 21	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	62
22	Siswa 22	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	61
23	Siswa 23	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	61
24	Siswa 24	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	61
25	Siswa 25	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	63
26	Siswa 26	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	66
27	Siswa 27	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	63
28	Siswa 28	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	63

Lampiran 3

N Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 keperguruan yang wajar UIN Suska Riau.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

JAWABAN ANKET MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

No.	Siswa	No Item Pertanyaan																				Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	Siswa 01	4	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	2	59
2	Siswa 02	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	51
3	Siswa 03	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	51
4	Siswa 04	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	53
5	Siswa 05	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49
6	Siswa 06	2	2	2	4	3	2	1	1	2	3	1	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	50
7	Siswa 07	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	48
8	Siswa 08	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	53
9	Siswa 09	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	45
10	Siswa 10	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	50
11	Siswa 11	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	1	4	2	1	3	2	3	2	54
12	Siswa 12	4	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	48
13	Siswa 13	3	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	4	4	3	53
14	Siswa 14	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	52
15	Siswa 15	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	49
16	Siswa 16	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	4	3	3	2	50
17	Siswa 17	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	51
18	Siswa 18	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	49
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	49
20	Siswa 20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	47
21	Siswa 21	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	52
22	Siswa 22	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	50
23	Siswa 23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	1	2	2	48
24	Siswa 24	4	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	51
25	Siswa 25	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	48
26	Siswa 26	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	49
27	Siswa 27	2	3	2	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	56
28	Siswa 28	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	53



Lampiran 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Angket Tentang Kreatifitas Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.156	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	58.14	8.868	-.076	.191
X.2	58.21	9.360	-.205	.239
X.3	58.21	8.545	.007	.161
X.4	57.61	8.396	.025	.155
X.5	57.50	8.556	.010	.160
X.6	58.11	7.803	.165	.091
X.7	57.43	8.254	.120	.120
X.8	57.46	7.813	.269	.066
X.9	57.46	7.813	.221	.076
X.10	57.57	8.772	-.043	.178
X.11	58.14	8.423	.048	.146
X.12	58.11	8.840	-.065	.187
X.13	57.64	7.571	.303	.043
X.14	57.57	9.884	-.364	.269
X.15	58.00	8.370	.038	.149
X.16	57.82	8.078	.150	.106
X.17	57.32	8.226	.123	.118
X.18	57.32	7.782	.264	.065
X.19	57.57	8.698	-.039	.179
X.20	58.39	8.988	-.120	.215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	-.045	-.119	.117	-.011	.003	.130	.239	-.026	-.114	.022	-.158	.272	-.052	-.130	.357	-.146	.119	-.079	.114	-.061	.089	.412 [*]
	Sig. (2-tailed)		.821	.545	.553	.956	.989	.510	.220	.896	.563	.911	.423	.162	.794	.510	.062	.458	.547	.688	.562	.759	.651	.029
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.2	Pearson Correlation	-.045	1	-.359	-.146	.200	-.018	.374 [*]	-.165	.417 [*]	.230	.315	-.219	-.015	.347	-.374 [*]	.167	.235	.052	-.167	.210	.148	.208	.471 [*]
	Sig. (2-tailed)	.821		.061	.458	.309	.926	.050	.402	.027	.239	.102	.263	.939	.071	.050	.397	.230	.792	.397	.285	.452	.289	.011
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.3	Pearson Correlation	-.119	-.359	1	.116	-.180	.045	.103	-.011	-.029	.021	.115	.333	-.050	-.326	-.241	-.092	-.130	.105	.092	-.116	-.010	-.115	.002
	Sig. (2-tailed)	.545	.061		.556	.358	.818	.601	.954	.884	.915	.561	.083	.799	.091	.216	.641	.511	.593	.641	.557	.959	.561	.991
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.4	Pearson Correlation	.117	-.146	.116	1	.119	.110	-.114	.203	.019	.084	-.118	.060	-.200	.038	-.068	.146	-.133	-.159	.195	-.281	-.088	-.278	.142
	Sig. (2-tailed)	.553	.458	.556		.545	.576	.563	.299	.923	.670	.549	.761	.307	.848	.729	.458	.501	.420	.320	.147	.656	.151	.473
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.5	Pearson Correlation	-.011	.200	-.180	.119	1	.212	.181	.134	.277	-.042	.217	-.331	-.210	.084	-.090	-.073	-.340	.101	.326	.139	-.215	-.184	.310
	Sig. (2-tailed)	.956	.309	.358	.545		.278	.357	.495	.154	.833	.268	.085	.284	.671	.647	.714	.076	.610	.090	.479	.272	.348	.109
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.6	Pearson Correlation	.003	-.018	.045	.110	.212	1	.205	-.008	-.159	.084	-.076	-.127	.033	-.140	-.023	.061	-.133	-.070	-.061	-.102	-.278	-.278	.080
	Sig. (2-tailed)	.989	.926	.818	.576	.278		.295	.970	.420	.670	.701	.520	.866	.479	.908	.758	.501	.724	.758	.605	.153	.151	.685
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.7	Pearson Correlation	.130	.374 [*]	.103	-.114	.181	.205	1	.051	.130	.287	.435 [*]	.046	.228	-.202	-.378 [*]	.249	-.372	.216	-.249	-.174	-.231	-.058	.428 [*]
	Sig. (2-tailed)	.510	.050	.601	.563	.357	.295		.795	.510	.139	.021	.818	.244	.303	.047	.201	.051	.269	.201	.375	.237	.771	.023
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.8	Pearson Correlation	.239	-.165	.011	.203	.134	-.008	.051	1	-.129	-.016	.225	-.301	-.138	.143	-.154	-.027	-.334	-.129	.027	-.316	-.046	-.247	.010
	Sig. (2-tailed)	.220	.402	.954	.299	.495	.970	.795		.514	.936	.249	.120	.484	.468	.434	.890	.083	.514	.890	.101	.817	.205	.960

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 N Suska Riau
 Iang
 atau seluruh karya tulis ini tanpa mencaitakan dan menyebarkan sumber.
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 keperguruan yang wajar UIN Suska Riau.
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.9	Pearson Correlation	-.026	.417*	-.029	.019	.277	-.159	.130	-.129	1	-.240	.398*	.051	-.021	.201	.043	-.012	.222	-.265	.012	.036	.206	-.160	.421*
	Sig. (2-tailed)	.896	.027	.884	.923	.154	.420	.510	.514		.219	.036	.798	.915	.306	.827	.953	.256	.173	.953	.854	.294	.416	.026
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.10	Pearson Correlation	-.114	.230	.021	.084	-.042	.084	.287	-.016	-.240	1	.153	.126	.070	.142	-.191	.128	-.049	.040	.230	-.308	-.085	.035	.318
	Sig. (2-tailed)	.563	.239	.915	.670	.833	.670	.139	.936	.219		.438	.523	.723	.471	.329	.517	.804	.840	.239	.111	.667	.858	.099
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.11	Pearson Correlation	.022	.315	.115	-.118	.217	-.076	.435*	.225	.398*	.153	1	-.188	.061	.042	-.186	.188	-.191	.156	.044	-.023	.055	-.130	.563**
	Sig. (2-tailed)	.911	.102	.561	.549	.268	.701	.021	.249	.036	.438		.338	.759	.831	.342	.338	.330	.429	.823	.907	.780	.509	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.12	Pearson Correlation	-.158	-.219	.333	.060	-.331	-.127	.046	-.301	.051	.126	-.188	1	-.300	-.076	.046	-.122	.156	-.215	.122	-.064	.081	-.034	-.058
	Sig. (2-tailed)	.423	.263	.083	.761	.085	.520	.818	.120	.798	.523	.338		.121	.701	.818	.537	.429	.271	.537	.747	.682	.865	.768
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.13	Pearson Correlation	.272	-.015	-.050	-.200	-.210	.033	.228	-.138	-.021	.070	.061	-.300	1	-.239	-.076	.264	-.065	.201	-.264	-.159	-.034	-.084	.143
	Sig. (2-tailed)	.162	.939	.799	.307	.284	.866	.244	.484	.915	.723	.759	.121		.220	.701	.175	.743	.306	.175	.418	.864	.670	.467
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.14	Pearson Correlation	-.052	.347	-.326	.038	.084	-.140	-.202	.143	.201	.142	.042	-.076	-.239	1	.202	-.401*	.030	-.136	-.031	-.097	-.009	.053	.054
	Sig. (2-tailed)	.794	.071	.091	.848	.671	.479	.303	.468	.306	.471	.831	.701	.220		.303	.035	.881	.489	.876	.624	.966	.788	.787
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.15	Pearson Correlation	-.130	-.374*	-.241	-.068	-.090	-.023	-.378*	-.154	.043	-.191	-.186	.046	-.076	.202	1	-.249	.160	.130	.166	-.261	-.231	-.173	-.209
	Sig. (2-tailed)	.510	.050	.216	.729	.647	.908	.047	.434	.827	.329	.342	.818	.701	.303		.201	.417	.510	.398	.179	.237	.380	.286
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.16	Pearson Correlation	.357	.167	-.092	.146	-.073	.061	.249	-.027	-.012	.128	.188	-.122	.264	-.401*	-.249	1	.213	.231	-.144	-.047	.111	-.154	.460*
	Sig. (2-tailed)	.062	.397	.641	.458	.714	.758	.201	.890	.953	.517	.338	.537	.175	.035	.201		.276	.236	.463	.814	.574	.435	.014
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Y.17	Pearson Correlation	-.146	.235	-.130	-.133	-.340	-.133	-.372	-.334	.222	-.049	-.191	.156	-.065	.030	.160	.213	1	-.089	-.213	.164	.189	.059	.007
	Sig. (2-tailed)	.458	.230	.511	.501	.076	.501	.051	.083	.256	.804	.330	.429	.743	.881	.417	.276		.653	.276	.405	.334	.766	.973
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.18	Pearson Correlation	.119	.052	.105	-.159	.101	-.070	.216	-.129	-.265	.040	.156	-.215	.201	-.136	.130	.231	-.089	1	-.150	-.048	-.334	-.160	.169
	Sig. (2-tailed)	.547	.792	.593	.420	.610	.724	.269	.514	.173	.840	.429	.271	.306	.489	.510	.236	.653		.445	.806	.082	.416	.390
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.19	Pearson Correlation	-.079	-.167	.092	.195	.326	-.061	-.249	.027	.012	.230	.044	.122	-.264	-.031	.166	-.144	-.213	-.150	1	.047	.148	.046	.247
	Sig. (2-tailed)	.688	.397	.641	.320	.090	.758	.201	.890	.953	.239	.823	.537	.175	.876	.398	.463	.276	.445		.814	.452	.816	.204
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.20	Pearson Correlation	.114	.210	-.116	-.281	.139	-.102	-.174	-.316	.036	-.308	-.023	-.064	-.159	-.097	-.261	-.047	.164	-.048	.047	1	.556**	.596**	.173
	Sig. (2-tailed)	.562	.285	.557	.147	.479	.605	.375	.101	.854	.111	.907	.747	.418	.624	.179	.814	.405	.806	.814		.002	.001	.379
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.21	Pearson Correlation	-.061	.148	-.010	-.088	-.215	-.278	-.231	-.046	.206	-.085	.055	.081	-.034	-.009	-.231	.111	.189	-.334	.148	.556**	1	.461*	.260
	Sig. (2-tailed)	.759	.452	.959	.656	.272	.153	.237	.817	.294	.667	.780	.682	.864	.966	.237	.574	.334	.082	.452	.002		.014	.182
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y.22	Pearson Correlation	.089	.208	-.115	-.278	-.184	-.278	-.058	-.247	-.160	.035	-.130	-.034	-.084	.053	-.173	-.154	.059	-.160	.046	.596**	.461*	1	.055
	Sig. (2-tailed)	.651	.289	.561	.151	.348	.151	.771	.205	.416	.858	.509	.865	.670	.788	.380	.435	.766	.416	.816	.001	.014		.780
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
TOTAL Y	Pearson Correlation	.412*	.471*	.002	.142	.310	.080	.428*	.010	.421*	.318	.563**	-.058	.143	.054	-.209	.460*	.007	.169	.247	.173	.260	.055	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.011	.991	.473	.109	.685	.023	.960	.026	.099	.002	.768	.467	.787	.286	.014	.973	.390	.204	.379	.182	.780	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket Tentang Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.032	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	47.96	7.073	.156	-.133 ^a
Y.2	48.36	7.275	.333	-.156 ^a
Y.3	48.54	8.480	-.141	.011
Y.4	48.25	8.194	-.077	.003
Y.5	48.21	7.582	.094	-.081 ^a
Y.6	48.75	8.417	-.137	.031
Y.7	48.89	7.136	.220	-.149 ^a
Y.8	49.00	8.593	-.181	.041
Y.9	48.57	7.143	.206	-.145 ^a
Y.10	48.36	7.571	.115	-.088 ^a
Y.11	48.61	6.544	.363	-.247 ^a
Y.12	47.43	8.921	-.267	.088
Y.13	47.50	8.259	-.119	.034
Y.14	48.04	8.406	-.118	.011
Y.15	48.39	9.507	-.405	.150
Y.16	48.07	6.958	.241	-.171 ^a
Y.17	48.71	8.582	-.177	.038
Y.18	48.57	8.106	-.062	-.003 ^a
Y.19	48.21	7.804	.008	-.038 ^a
Y.20	48.36	8.090	-.056	-.005 ^a
Y.21	48.29	7.767	.046	-.056 ^a
Y.22	48.43	8.402	-.117	.011

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	TOTAL _X
X.1	Pearson Correlation	1	.430	-.052	-.271	-.011	-.218	-.050	-.302	-.077	.129	.110	-.159	-.039	.029	.216	.199	.052	-.157	.117	-.276	.129
	Sig. (2-tailed)		.022	.794	.163	.957	.264	.802	.119	.699	.512	.579	.420	.844	.883	.269	.310	.791	.424	.552	.156	.512
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.2	Pearson Correlation	.430	1	.064	-.141	-.045	-.177	-.174	-.218	.088	-.025	.141	-.014	-.003	-.142	.091	-.097	-.153	-.255	-.023	-.366	.001
	Sig. (2-tailed)	.022		.748	.474	.821	.367	.375	.264	.656	.899	.474	.944	.986	.471	.645	.624	.437	.190	.908	.056	.997
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.3	Pearson Correlation	-.052	.064	1	.031	.148	-.260	.033	.203	.183	-.025	-.340	-.014	-.100	.199	-.085	.097	-.153	.357	-.114	-.024	.217
	Sig. (2-tailed)	.794	.748		.877	.453	.182	.866	.299	.352	.899	.076	.944	.614	.310	.668	.624	.437	.062	.563	.902	.267
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.4	Pearson Correlation	-.271	-.141	.031	1	-.258	.584	.156	.276	.074	-.046	-.095	-.026	-.006	-.260	-.075	.089	.187	.093	-.125	-.123	.254
	Sig. (2-tailed)	.163	.474	.877		.184	.001	.427	.155	.707	.816	.632	.897	.975	.181	.705	.654	.341	.636	.525	.533	.193
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.5	Pearson Correlation	-.011	-.045	.148	-.258	1	.049	.050	.193	-.021	-.233	-.110	-.043	.435	.088	.055	-.099	-.367	.367	-.117	.013	.214
	Sig. (2-tailed)	.957	.821	.453	.184		.806	.802	.324	.916	.233	.579	.827	.021	.658	.781	.615	.055	.055	.552	.950	.273
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.6	Pearson Correlation	-.218	-.177	-.260	.584	.049	1	.288	.266	.155	-.178	.206	-.025	.206	-.501**	.044	-.085	.000	.090	.161	.032	.392
	Sig. (2-tailed)	.264	.367	.182	.001	.806		.137	.172	.430	.366	.292	.900	.292	.007	.823	.666	1.000	.649	.413	.870	.039
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.7	Pearson Correlation	-.050	-.174	.033	.156	.050	.288	1	.476	.008	-.307	.164	-.311	.217	.158	-.003	-.215	.057	.396	-.278	-.068	.305	
	Sig. (2-tailed)	.802	.375	.866	.427	.802	.137	.010	.970	.112	.404	.107	.267	.423	.986	.273	.775	.037	.152	.732	.115		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.8	Pearson Correlation	-.302	-.218	.203	.276	.193	.266	.476	1	.366	-.170	-.085	.095	.457	-.064	-.021	.109	-.115	.230	-.257	-.220	.438	
	Sig. (2-tailed)	.119	.264	.299	.155	.324	.172	.010	.056	.387	.667	.632	.015	.746	.915	.581	.561	.240	.187	.262	.020		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.9	Pearson Correlation	-.077	.088	.183	.074	-.021	.155	.008	.366	1	-.051	-.174	.085	.313	-.058	-.286	.392	-.206	.000	.138	.062	.414	
	Sig. (2-tailed)	.699	.656	.352	.707	.916	.430	.970	.056	.797	.376	.667	.105	.771	.140	.039	.292	1.000	.482	.755	.029		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.10	Pearson Correlation	.129	-.025	-.025	-.046	-.233	-.178	-.307	-.170	-.051	1	.129	.211	-.026	-.092	.118	.000	.384	-.164	.221	-.092	.153	
	Sig. (2-tailed)	.512	.899	.899	.816	.233	.366	.112	.387	.797	.512	.281	.896	.643	.549	1.000	.044	.403	.259	.643	.436		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.11	Pearson Correlation	.110	.141	-.340	-.095	-.110	.206	.164	-.085	-.174	.129	1	.144	.159	-.204	.036	-.099	.262	-.157	-.070	.163	.251	
	Sig. (2-tailed)	.579	.474	.076	.632	.579	.292	.404	.667	.376	.512	.464	.419	.297	.858	.615	.178	.424	.722	.407	.198		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.12	Pearson Correlation	-.159	-.014	-.014	-.026	-.043	-.025	-.311	.095	.085	.211	.144	1	.245	.000	-.224	.000	.000	-.107	.000	-.141	.136	
	Sig. (2-tailed)	.420	.944	.944	.897	.827	.900	.107	.632	.667	.281	.464	.209	1.000	.252	1.000	1.000	.588	1.000	.475	.492		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

X.13	Pearson Correlation	-.039	-.003	-.100	-.006	.435	.206	.217	.457	.313	-.026	.159	.245	1	.088	-.010	-.099	-.262	.052	-.117	-.100	.483
	Sig. (2-tailed)	.844	.986	.614	.975	.021	.292	.267	.015	.105	.896	.419	.209		.658	.961	.615	.178	.791	.552	.612	.009
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.14	Pearson Correlation	.029	-.142	.199	-.260	.088	-.501**	.158	-.064	-.058	-.092	-.204	.000	.088	1	-.187	-.117	.062	-.062	-.526**	-.104	-.209
	Sig. (2-tailed)	.883	.471	.310	.181	.658	.007	.423	.746	.771	.643	.297	1.000	.658		.341	.552	.754	.754	.004	.600	.286
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.15	Pearson Correlation	.216	.091	-.085	-.075	.055	.044	-.003	-.021	-.286	.118	.036	-.224	-.010	-.187	1	-.091	.335	.144	.193	-.069	.261
	Sig. (2-tailed)	.269	.645	.668	.705	.781	.823	.986	.915	.140	.549	.858	.252	.961	.341		.646	.081	.466	.326	.728	.181
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.16	Pearson Correlation	.199	-.097	.097	.089	-.099	-.085	-.215	.109	.392	.000	-.099	.000	-.099	-.117	-.091	1	.316	.105	.189	.088	.345
	Sig. (2-tailed)	.310	.624	.624	.654	.615	.666	.273	.581	.039	1.000	.615	1.000	.615	.552	.646		.101	.593	.337	.655	.072
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.17	Pearson Correlation	.052	-.153	-.153	.187	-.367	.000	.057	-.115	-.206	.384	.262	.000	-.262	.062	.335	.316	1	.000	.050	.093	.311
	Sig. (2-tailed)	.791	.437	.437	.341	.055	1.000	.775	.561	.292	.044	.178	1.000	.178	.754	.081	.101		1.000	.802	.638	.108
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.18	Pearson Correlation	-.157	-.255	.357	.093	.367	.090	.396	.230	.000	-.164	-.157	-.107	.052	-.062	.144	.105	.000	1	-.050	.279	.439
	Sig. (2-tailed)	.424	.190	.062	.636	.055	.649	.037	.240	1.000	.403	.424	.588	.791	.754	.466	.593	1.000		.802	.151	.019
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X.19	Pearson Correlation	.117	-.023	-.114	-.125	-.117	.161	-.278	-.257	.138	.221	-.070	.000	-.117	-.526**	.193	.189	.050	-.050	1	.249	.177



Lampiran 6

PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL (X)

$$\text{Rumus : } Ti = 50 + 10 \frac{(Xi - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

Xi = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreatifitas_Guru	28	55	67	60.82	2.994
Valid N (listwise)	28				

$$\bar{X} = 60,82$$

$$SD = 2,99$$

No Urut Siswa	Xi	SD	\bar{X}	$Ti = 50 + 10 \frac{(Xi - \bar{X})}{SD}$
1	67	2,99	60,82	70,63
2	58	2,99	60,82	40,58
3	64	2,99	60,82	60,61
4	61	2,99	60,82	50,60
5	58	2,99	60,82	40,58
6	61	2,99	60,82	50,60
7	59	2,99	60,82	43,92
8	63	2,99	60,82	57,28
9	56	2,99	60,82	33,90
10	59	2,99	60,82	43,92
11	64	2,99	60,82	60,61
12	57	2,99	60,82	37,24
13	64	2,99	60,82	60,61
14	61	2,99	60,82	50,60
15	58	2,99	60,82	40,58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	58	2,99	60,82	40,58
17	57	2,99	60,82	37,24
18	61	2,99	60,82	50,60
19	55	2,99	60,82	30,56
20	62	2,99	60,82	53,94
21	62	2,99	60,82	53,94
22	61	2,99	60,82	50,60
23	61	2,99	60,82	50,60
24	61	2,99	60,82	50,60
25	63	2,99	60,82	57,38
26	66	2,99	60,82	67,29
27	63	2,99	60,82	57,28
28	63	2,99	60,82	57,28

PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL (Y)

$$\text{Rumus : } Ti = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{y})}{SD}$$

Y_i = Variabel Data Ordinal

\bar{y} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi_Belajar_Siswa	28	45	59	50.64	2.883
Valid N (listwise)	28				

$$\bar{y} = 50,64$$

$$SD = 2,88$$

No Urut Siswa	Y_i	SD	\bar{y}	$Y_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{y})}{SD}$
1	59	2,88	50,64	78,99
2	51	2,88	50,64	51,24
3	51	2,88	50,64	51,24



4	53	2,88	50,64	58,18
5	49	2,88	50,64	44,30
6	50	2,88	50,64	47,77
7	48	2,88	50,64	40,83
8	53	2,88	50,64	58,18
9	45	2,88	50,64	30,43
10	50	2,88	50,64	47,77
11	54	2,88	50,64	61,64
12	48	2,88	50,64	40,83
13	53	2,88	50,64	58,18
14	52	2,88	50,64	54,71
15	49	2,88	50,64	44,30
16	50	2,88	50,64	47,77
17	51	2,88	50,64	51,24
18	49	2,88	50,64	44,30
19	49	2,88	50,64	44,30
20	47	2,88	50,64	37,36
21	52	2,88	50,64	54,71
22	50	2,88	50,64	47,77
23	48	2,88	50,64	40,83
24	51	2,88	50,64	51,24
25	48	2,88	50,64	40,83
26	49	2,88	50,64	44,30
27	56	2,88	50,64	68,58
28	53	2,88	50,64	58,18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

Pasangan Data Variabel X (Kreatifitas Guru) dan Variabel Y (Motivasi

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)

No	Nama	Variabel X	Variabel Y
1	Siswa 01	70,63	78,99
2	Siswa 02	40,58	51,24
3	Siswa 03	60,61	51,24
4	Siswa 04	50,60	58,18
5	Siswa 05	40,58	44,30
6	Siswa 06	50,60	47,77
7	Siswa 07	43,92	40,83
8	Siswa 08	57,28	58,18
9	Siswa 09	33,90	30,43
10	Siswa 10	43,92	47,77
11	Siswa 11	60,61	61,64
12	Siswa 12	37,24	40,83
13	Siswa 13	60,61	58,18
14	Siswa 14	50,60	54,71
15	Siswa 15	40,58	44,30
16	Siswa 16	40,58	47,77
17	Siswa 17	37,24	51,24
18	Siswa 18	50,60	44,30
19	Siswa 19	30,56	44,30
20	Siswa 20	53,94	37,36
21	Siswa 21	53,94	54,71
22	Siswa 22	50,60	47,77
23	Siswa 23	50,60	40,83
24	Siswa 24	50,60	51,24
25	Siswa 25	57,38	40,83
26	Siswa 26	67,29	44,30
27	Siswa 27	57,28	68,58
28	Siswa 28	57,28	58,18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

OUTPUT SPSS

UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kreatifitas_Guru	Motivasi_Belajar_Siswa
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.82	50.64
	Std. Deviation	2.994	2.883
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.129
	Positive	.113	.129
	Negative	-.167	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.882	.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.418	.738

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar Siswa	50.0000	10.00138	28
Kreatifitas Guru	50.0018	9.99899	28

Correlations

		Kreatifitas_Guru	Motivasi_Belajar_Siswa
Kreatifitas_Guru	Pearson Correlation	1	.589 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	28	28
Motivasi_Belajar_Siswa	Pearson Correlation	.589 ^{**}	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	28	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Removed	Variables Entered	Method
1	Kreatifitas Guru A		. Enter

All requested Variables Entered

Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.589 ^a	.347	.321	2.375	2.009

a. Predictors: (Constant), Kreatifitas_Guru

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.766	1	77.766	13.786	.001 ^a
	Residual	146.662	26	5.641		
	Total	224.429	27			

a. Predictors: (Constant), Kreatifitas_Guru

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

Coefficients^a

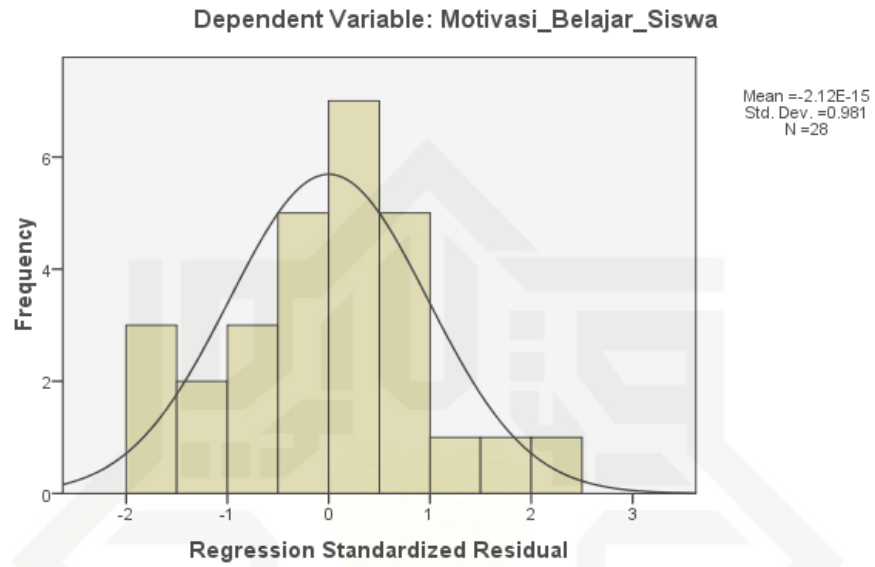
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.172	9.295		1.740	.094
Kreatifitas_Guru	.567	.153	.589	3.713	.001

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar_Siswa

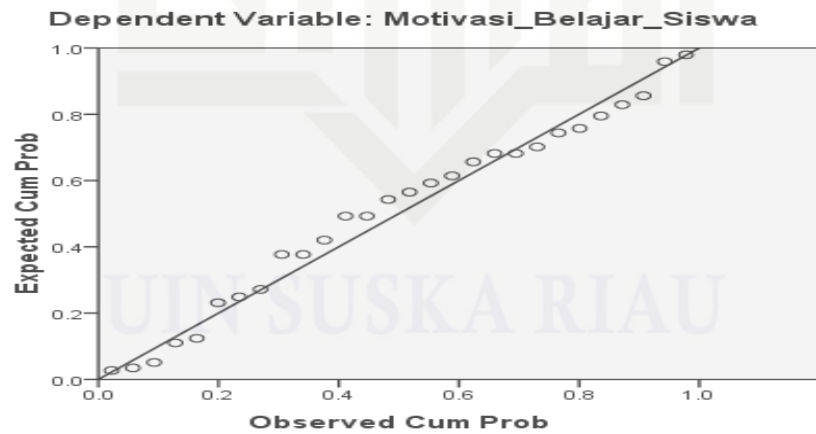
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan dari Histogram Normalitas

Pada histogram, horizontal merupakan garis X dan vertical merupakan garis Y. Dapat dilihat bahwa titik puncak terletak pada titik 0 atau titik tengah yang menandakan bahwa normalnya suatu data. Kurva normal memiliki puncak pada $X = 0$. Dan kurva normal memiliki sisi positif dan negative, dimana sisi positif terletak sebelah kanan yaitu 1, 2, dan 3. Sedangkan sisi negative terletak disisi kiri yaitu -1, -2. Jadi kurva normal memiliki besaran yang sama antara sisi kiri dan kanan, dimana luas kurva normal memiliki besaran yang sama antara sisi kiri dan kanan, dimana luas kurva normal pada sisi kiri = 0,5 demikian pula luas kurva normal pada sisi kanan = 0,5. Dari tampilan histogram diatas sudah terlihat apakah data-data “terdistribusi normal” atau tidak. Terdistribusi normal artinya histogram membentuk gunung dengan kaki simetris kanan-kiri.

Pada *observal cum prob* terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis, dan tidak ada data yang letaknya jauh dari garis, yang artinya apabila data ditarik sedikit maka akan sama lurus dengan garis, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas atau sebaran data normal.



Lampiran 9

TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI

“r” PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%

df	TARAF SIGNIFIKAN		df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,917	0,917	27	0,367	0,470
5	0,874	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,567	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : NURHAFIZA JUHASMI
Nomor Induk Mahasiswa : 11810822727
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 11 Oktober 2021
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.Sukma Erni, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Fatmawati, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 10 November 2021
Peserta Ujian Proposal

Nurhafiza Juhasmi

NIM. : 11810822727




UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.15E Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0701) 561647
 Fax. (0701) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: ofek_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1642/2022 Pekanbaru, 10 Februari 2022 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NURHAFIZA JUHASMI
NIM	: 11810822727
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata
 Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota
 Lokasi Penelitian : SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Februari 2022 s.d 10 Mei 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Dr. H. Kadar, M.Ag. *[Signature]*
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**YAYASAN ULIL ALBAB BANGKINANG KOTA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN CENDEKIA**

Status Akreditasi A SK. No. 747/BAN-SM/SK/2019

Alamat: Jl. Jend. Sudirman, No. 17 (Perumnas Mitra Lestari) Bangkinang Kota, Kampar - Riau.

Telp. (0762) 323203 Kode Pos: 28412

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 027/421 2/SDIT-IC/ II /2022
Lampiran : -
Perihal : Melaksanakan Pra Riset

Bangkinang Kota, 04 Februari 2022 M
03 Rajab 1443 H

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Periama-tama puji syukur kehadiran Allah SWT yang tidak henti-hentinya melimpahkan nikmatnya kepada kita. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dan kami mendo'akan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiiin.

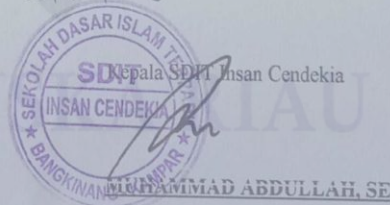
Selanjutnya menanggapi Surat Saudara Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1157/2022 tanggal 02 Februari 2022 perihal Izin melakukan pra riset kepada mahasiswa/i :

Nama : NURHAFIZA JUHASMI
NIM : 11810822727
Semester/Tahun: VII (Tujuh) / 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Pra Riset di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45404
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2022 Tanggal 10 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

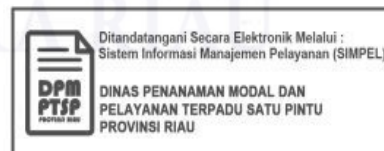
- | | | |
|----------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | NURHAFIZA JUHASMI |
| 2. NIM / KTP | : | 118108227270 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | BATU BELAH, KECAMATAN KAMPAR, KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDIT INSAN CENDEKIA BANGKINANG KOTA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SDIT INSAN CENDEKIA BANGKINANG KOTA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Februari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor : 070/BKBP/2022/102

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45404 tanggal 22 Februari 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: NURHAFIZAH JUHAMI
2. NIM	: 118108227270
3. Universitas	: UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDIT INSAN CENDEKIA BANGKINANG KOTA
9. Lokasi	: SDIT INSAN CENDEKIA BANGKINANG KOTA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 23 Februari 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa


ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SDIT insan cendekia bangkinang kota di bangkinag
2. Dekan Fakultas tarbiyah dan keguruan uin suska riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7571/2022

Pekanbaru, 21 Juni

2022 Sifat: Biasa

Lamp. :-

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Herlina, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu' alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURHAFIZA JUHASMI

NIM 11810822727

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD

MUHAMMADIYAH 027 BATU BELAH

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassala

m an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau




UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Bimbingan
 - a. Seminar usul Penelitian : Kuantitatif
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Kuantitatif
2. Nama Pembimbing : Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197207172001122003
3. Nama Mahasiswa : Nurhafiza Juhasmi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810822727
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
23 September 2021	Bimbingan Proposal Cover dan Footnote.		
24 September 2021	Bimbingan Proposal Bab II		
25 September 2021	Bimbingan Proposal Bab III		
26 September 2021	ACC untuk seminar		
23 Mei 2022	Bimbingan Cover		
31 Mei 2022	Bimbingan Indikator Variabel Y		
3 Juni 2022	Bimbingan Tabel Bab IV		
10 Juni 2022	ACC untuk Munaqasyah		

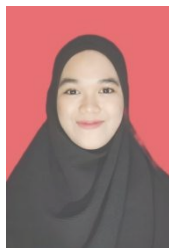
Pekanbaru, 10 Juni 2022
 Pembimbing,

Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag
 NIP.197207172001122003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Nurhafiza Juhasmi, lahir dari pasangan Bapak Juhar dan Ibu Siti Hajar yang bertempat tinggal di Batu Belah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis dilahirkan pada tanggal 27 Januari 2000 di Batu Belah, penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 014 Batu Belah pada tahun 2012. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan di Ponpes Islamic Centre Al-Hidayah Kampar pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan studi di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kota dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melalui jalur UMPTKIN Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Insan Cendekia Bangkinang Kota.”**